

DAFTAR PUSTAKA

- Abebe, T. 2013. Determinants of Crop Diversity and Composition in Enset-Coffee Agroforestry Home Gardens of Southern Ethiopia. *Journal of Agriculture and Rural Development in the Tropics and Subtropics* 114(1): 29–38.
- Asamoah, O., Abrefa, J., Bamwesigye, D., Verter, N., Acheampong, E., Macgregor, C. J., Mario, C., Kuittinen, S., Appiah, M., and Pappinen, A. 2023. Acta Ecologica Sinica the Perception of the Locals on the Impact of Climate Variability on Non-Timber Forest Products in Ghana. *Acta Ecologica Sinica* (Article in Press). DOI: 10.1016/j.chnaes.2023.07.004.
- Atika, N., Bosra, M, dan Ahmadin. 2022. Upacara Adat Siklus Hidup Masyarakat Adat Marena di Kabupaten Enrekang, 1953-2018. *Jurnal Pemikiran Kesejarahan dan Pendidikan Sejarah* Vol. 20 No. 1 (2022): 152-163
- Awazi, N. P., and Tchamba, N. M. 2019. Enhancing Agricultural Sustainability and Productivity Under Changing Climate Conditions Through Improved Agroforestry Practices in Smallholder Farming Systems in Sub-Saharan Africa. *African Journal of Agricultural Research* 14(7): 379–388. DOI: 10.5897/ajar2018.12972
- Azra LZA, Hadi SA, Made A, Nurhayati HSA (2014) Analisis karakteristik pekarangan dalam mendukung penganeekaragaman pangan keluarga di Kabupaten Bogor. *Jurnal Lanskap Indonesia* 6(2): 1-11.
- Bidura, IGNG. 2017. *Agroforestry Kelestarian Lingkungan*. Fakultas Peternakan. Universitas Udayana. Denpasar. Bali.
- Bishaw, B., Soolanayakanahally, R., Karki, U., and Hagan, E. 2022. Agroforestry for Sustainable Production and Resilient Landscapes. *Agroforestry Systems* 96(3): 447–451. DOI: 10.1007/s10457-022-00737-8
- Butarbutar, T. 2009. Potensi Kontribusi Kehutanan terhadap Ketahanan Pangan Nasional Melalui Pengembangan Agroforestry. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*. Vol. 6 (3) : 169 – 179.
- Cahyono SA, Indrajaya Y. 2011. *Agroforestri tradisional Indonesia berbasis kearifan lokal: Masa depan yang terancam*. In Ismail (Ed.) Seminar

Nasional hari lingkungan hidup. PPLH-LPPMIALHI, UNSOED Purwokerto.

- Cialdella, N., Jacobson, M., and Penot, E. 2023. Economics of Agroforestry: Links Between Nature and Society. *Agroforestry Systems* 97(3): 273–277. DOI: 10.1007/s10457-023-00829-z
- Departemen Kehutanan. 2007. Peraturan Menteri Kehutanan No. 35 tahun 2007 tentang Hasil Hutan Bukan Kayu. Departemen Kehutanan, Jakarta.
- Dinda, S., Ghosh, S., and Chatterjee, N. Das. 2020. Understanding the Commercialization Patterns of Non-timber Forest Products and Their Contribution to the Enhancement of Tribal Livelihoods: An Empirical Study from Paschim Medinipur District, India. *Small-scale Forestry* 19(3): 371–397. DOI: 10.1007/s11842-020-09444-7
- Dokic, D., Matkovski, B., Jeremic, M., & Duric, I. (2022). Land Productivity and Agri-Environmental Indicators: A Case Study of Western Balkans. *Land*, 11(12). DOI: 10.3390/land11122216
- Evizal, R., and Prasmatiwi, F. E. 2023. Struktur Agroforestri Kakao Muda dan Penerimaan Petani di Desa Sidomulyo Kecamatan Air Nangingan Tanggamus. *Jurnal Agrotropika* 22(2): 72–83.
- Fitriyani, A., Riniarti, M, dan Duryat. 2020. Inventarisasi Hasil Hutan Bukan Kayu Dari Tanaman MPTs di Hutan Desa Sukaraja KPH Rajabasa. *Journal Of Forestry Research* 3 (1): 1-10.
- Frey, G. E., Chamberlain, J. L., and Jacobson, M. G. 2023. Producers, Production, Marketing, and Sales of Non-Timber Forest Products in the United States: A Review and Synthesis. *Agroforestry Systems* 97(3): 355–368. DOI: 10.1007/s10457-021-00637-3.
- Hani, A dan Suryanto, P. 2014. Dinamika Agroforestry Tegalan di Perbukitan Menoreh Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea* Vol. 3 No.2: 119 – 128.
- Hartoyo, A. P. P., Wijayanto, N., Olivita, E., Rahmah, H., dan Nurlatifah, A. 2019. Keanekaragaman Hayati Vegetasi pada Sistem Agroforest di Desa Sungai Sekonyer, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. *Journal of Tropical Silviculture* 10(2): 100–107.
- Herwanti, S., Safe’l, R. dan Hidayat, W. 2017. *Jenis hasil hutan bukan kayu yang dikembangkan di taman hutan raya Wan Abdul Ranchman*. Prosiding seminar nasional pengabdian kepada masyarakat. pp. 117-122.

- Hidayati, A., Suryanto, P., Sadono, R., dan Alam, T. 2021. Karakteristik Agroforestri Kebun Campuran di Kapanewon Patuk Kabupaten Gunungkidul. *Vegetalika* 10(4): 273–286. DOI: 10.22146/veg.62170
- Hulyati R, Syamsuardi, Arbain A (2014) Studi etnobotani pada tradisi Balimau di Kota Pariaman, Sumatera Barat. *Jurnal Biologi* 3(1):14-19.
- Ismail, A. I., Millang, S., dan Makkarennu, M. 2019. Pengelolaan Agroforestry Berbasis Kemiri (*Aleurites moluccana*) dan Pendapatan Petani di Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan. *Jurnal Hutan dan Masyarakat* 11(2): 139–150.
- Jafar, I. 2013. *Pengetahuan Masyarakat dalam Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Di Kawasan Cagar Alam Gunung Sibela*. Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Jumani dan Hidayah, A.K. 2014. Riap Tanaman Ulin (*Eusyderoxylon zwageri*) di KHDTK Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. Laporan Penelitian. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- Karima, S, S., Nawawi, M, dan Herlina, N. 2013. Pengaruh Saat Tanam Jagung Dalam Tumpangsari Tanaman Jagung (*Zea mays* L) dan Brokoli (*Barassica oleracea* L. Var. *botrytis*). Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya. *Jurnal Produksi Tanaman* Vol 1 No 3.
- Khotimah, B.K. 2015. *Teori Simulasi dan Pemodelan: Konsep, Aplikasi dan Terapan*. Penerbit Wade Group. Ponorogo.
- Latue, Y. A., Pattinama, M.J, dan Lawalata, M. 2018. Sistem Agroforestry di Negeri Riring Kecamatan Taniwel Kabupaten Seram Bagian Barat. *AGRILAN: Jurnal Agribisnis Kepulauan*. Vol 6(3):212-230.
- Mahkamah Konstitusi. 2012. Putusan Nomor 35/PUU-X/2012. Tentang Penetapan Hutan Adat.
- Mando, L. O. A. S., Arafah, N., Kandari, A. M., Kasim, S., dan Ramadhani, D. 2022. Analisis Finansial Sistem Agroforestri di Desa Puundirangga Kecamatan Laonti Kabupaten Konawe Selatan. *MAKILA: Jurnal Penelitian Kehutanan* 16(2): 80–95. DOI: 10.30598/makila.v16i2.6733
- Metwally, A., Abuldahab, A., Shereif, M., and Awad, M. 2016. Productivity and Land Equivalent Ratio of Intercropping Cotton with Some Winter Crops in Egypt. *American Journal of Experimental Agriculture* 14(1):

1–15. DOI: 10.9734/ajea/2016/27523

- Mohta, G. 2021. *Model Simulasi Pengelolaan Hutan Rakyat Kelompok Tani Hutan Halaman Kuyang Lestari Kab. Kampar Provinsi Riau*. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Nugroho, Y.P., Pambudi, A., Harini, A., Noveri, N. P., Nurhaeni, R., Saputro, A., Utami, N. N., dan Firdaus, A. 2018. *Hutan Adat Wujud Rakyat Berdaulat Bangsa Bermartabat*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan.
- Nurida, N.L, Mulyani, A., Widiastuti, F. dan Agus, F. 2018. Potensi dan Model Agroforestri untuk Rehabilitasi Lahan Terdegradasi di Kabupaten Berau, Paser, dan Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Tanah dan Iklim* Vol. 42(1) :13-26.
- Nurmansah, R., Hamzah, H., dan Edison, E. 2021. Analisis Keberlanjutan Pada Aspek Ekologi Terhadap Kegiatan Hutan Rakyat Pola Agroforestry di Kabupaten Kerinci. *Jurnal Silva Tropika* 5(2): 446–452.
- Octavia, D., Wijayanto, N., Budi, S, W., Suharti, S., dan Batubara, I. 2023. Agroforestri Garut dan Kapulaga Berbasis Sengon untuk Peningkatan Produktivitas Lahan Hutan. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman* Vol. 20 No. 2:75-90.
- Olivi, R., Qurniati, R dan Firdasari. 2015. Kontribusi Agroforestry Terhadap Pendapatan Petani di Desa Sukoharjo 1 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Sylva Lestari* Vol. 3 (2): 1-12.
- Pantera, A., Mosquera-Losada, M. R., Herzog, F., and Den Herder, M. 2021. Agroforestry and the Environment. *Agroforestry Systems* 95(5): 767–774. DOI: 10.1007/s10457-021-00640-8
- Parengkuan, E.A. 2019. Produktivitas Kerja yang dilihat dari Faktor Usia dan Pengalaman Kerja. *Jurnal Manajemen* Vol. 02 No. 02: 145- 152.
- Patianingsih., Nizar, W.Y. 2018. Peran Hasil Hutan Bukan Kayu Terhadap Pendapatan Petani Pengelola Kawasan Hutan Kemasyarakatan (HKm) di Desa Giri Madia Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Silva Samalas*. 1(1):76-83.
- Pemerintah RI. 1999. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 52 tahun 2014 tentang Pedoman Pengakuan dan Perlindungan terhadap Masyarakat Hukum Adat.

- Peraturan Menteri Kehutanan No.35 tahun 2007, Tentang Hasil Hutan Bukan Kayu.
- Peraturan Menteri LHK No: P.32/Menlhk-Setjen/2015 tentang Hutan Hak.
- Peraturan Menteri LHK No: P.34/Menlhk/Setjen/KUM.1/5/2017 tentang Pengakuan dan Perlindungan Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup.
- Pono, W. S. 2013. *Buku Pegangan: Hasil Hutan Bukan Kayu*. Penerbit Pohon Cahaya. Yogyakarta.
- Puspasari, E., Wulandari, C., Darmawan, A., dan Banuwa, I. S. 2017. Aspek Sosial Ekonomi Pada Sistem Agroforestry di Areal Kerja Hutan Kemasyarakatan (HKM) Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung. *Jurnal Sylva Lestari* 5(3): 95–103.
- Puspitojati T, Encep R, Kirsfianti L.G (2014) *Hutan pangan realitas, konsep dan pengembangan*, PT Kanisius.
- Puspitojati, T. 2015. Analisis Kelayakan Pangan Sebagai Hasil Hutan. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*. Vol. 10 No. 2: 134 – 148.
- Rimbawati, D. M. E., Basita, S. G, dan Anna, F. 2018. Dinamika Kelompok Tani Hutan Agroforestry di Kabupaten Bandung. *Jurnal Penyuluhan*. 14(1) : 92-103.
- Ruchaemi, A. (2016). *Forest Management. Growth and Increment Aspects in Forest Sustainability*. Samarinda, Mulawarman University Press.
- Sahureka, M. 2016. Pemanfaatan Lahan dan Pengelolaan Sumberdaya Hutan Oleh Masyarakat Sekitar Kawasan Hutan Lindung Gunung Sirimau (Studi Kasus di Desa Hukurila Kota Ambon). *Jurnal Hutan Pulau-Pulau Kecil*, 1 (1): 58-65.
- Sahwalita., Kunarso, A., Herdiana, N, dan Sofyan, A. 2016. *Hasil Hutan Bukan Kayu Untuk Pembangunan Hijau Di Sumatra Selatan*. Prosiding: Ekspose Hasil Penelitian Tata Kelola Hutan untuk Mewujudkan Pembangunan Hijau Sumatera Selatan. Palembang, 1 September 2016. Palembang.
- Sempau, F., Adar, D, dan Mau, A. E. 2021. Analisis Pemasaran Hasil Hutan Bukan Kayu Pada Sistem Agroforestry di Desa Oebelo Kecamatan Amanuban Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Jurnal Wana Lestari*. 04 (01): 013 – 022.

- Shofiyah, A., L. Hakim. 2020. Etnobotani tumbuhan pangan dari hutan dan pekarangan rumah pada masyarakat di Kondang Merak, Malang Selatan. *Biotropika: Journal of Tropical Biology* 8 (2): 98-105.
- Silalahi M, Nisyawati, Ria A (2018) Studi etnobotani tanaman pangan yang tidak dibudidayakan oleh masyarakat lokal sub-etnis Batak Toba, di Desa Peadungdung, Sumatera Utara, Indonesia, *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan* 8(2): 241-250.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhesti, E. dan Hadinoto. 2015. Hasil hutan bukan kayu madu sialang di Kabupaten Kampar (studi kasus:Kecamatan Kampar Kiri Tengah). *Jurnal Kehutanan*. 10(2): 16-26.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usaha Tani (Edisi Revisi)*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syamsudin, Aryadi, M., dan Prihatiningtyas, E. 2019. Kontribusi Pendapatan Masyarakat dari Sistem Agroforestri di KHDTK UNLAM. *Jurnal Sylva Scientiae* 2(3): 519–528.
- Triwanto, J., Syarifuddin., A, dan Mutaqin, T. 2012. *Aplikasi Agroforestry di Desa Mentaraman Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang* .Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian Peternakan, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Triwanto, J. 2019. *Agroforestry*. Penerbit Universitas muhammadiyah Malang.
- Wahyu, I., Pranoto, H, dan Supriyanto, B. 2018. Kajian Produktivitas Tanaman Semusim pada Sistem Agroforestri di Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika Lembab*. Volume 1, Nomor 1. Halaman 24-33
- Wattie, G. G. R. W dan Sukendah. 2023. Peran Penting Agroforestri Sebagai Sistem Pertanian Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perkebunan*. Vol 5 (1): 30-38.
- Widayanti, E., Bintoro, A., dan Duryat. 2020. Struktur dan Komposisi Vegetasi Agroforest Pala (*Myristica fragrans*) di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Lampung. *Jurnal Silva Tropika* 4(1): 229–240.
- Widiyanto, A. 2016. *Agroforestry dan Peranannya dalam Mempertahankan Fungsi Hidrologi dan Konservasi*.

<https://www.researchgate.net/publication/300142098>. Diakses Pada tanggal 1 Juni, 2022.

- Widodo, K. 2015. Analisis Pengaruh Modal Sosial Terhadap Produktivitas Lahan Jagung (Studi Kasus: Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Winarno, G. D., Harianto, S. P., Masruri, N. W, dan Bintoro, A. 2019. *Buku Ajar: Pengelolaan Hasil Hutan Bukan Kayu*. Andalan Lampung. Bandar Lampung.
- Wulandari, C. 2011. *Agroforestry: Kesejahteraan Masyarakat dan Konservasi Sumberdaya Alam*. Penerbit Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Yulian, R., Hilmanto, R., dan Herwanti, S. 2016. Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani Agroforestry di Hutan Kemasyarakatan Bina Wana Jaya I Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung Batutegi Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Sylva Lestari* 4(2): 39–50.
- Yusuf, M. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian



KUISIONER PENELITIAN PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEHUTANAN FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR

MODEL AGROFORESTRY HASIL HUTAN BUKAN KAYU DI HUTAN ADAT MARENA DESA PEKALOBEAN KECAMATAN ANGGERAJA KABUPATEN ENREKANG

IDENTITAS RESPONDEN

- Nama :
- Umur :
- Pendidikan :
- Pekerjaan pokok :
- Jumlah anggota keluarga :
- Jumlah Tanggungan Keluarga :

DAFTAR PERTANYAAN

1. Luas Lahan: Ha
2. Status kepemilikan lahan yang digunakan
 - a. Lahan milik/pribadi
 - b. Lahan adat
 - c. lahan sewa
 - d. lainnya
3. Pola tanam yang diterapkan?
 - a. Pola baris
 - b. Pola acak

- c. Pola jalur
- d. Pola pagar
- e. lainnya.

4. Jenis komponen yang ada pada lahan petani agroforestry

No	Tanaman Kehutanan			Tanaman Pertanian		
	Jenis	Jumlah	Umur (tahun)	Jenis	Jumlah	Umur (tahun)
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

5. Darimana anda mendapatkan benih/bibit?

- a. Beli
- b. Bibit sendiri
- c. Bantuan pertanian/Pembagian
- d. dll

Jika benih/bibit dibeli

No	Jenis bibit/benih	Jumlah	Harga Bibit (Rp)
1			
2			
3			
dst			

6. Alat-alat apa yang anda gunakan dalam pengelolaan lahan anda?

No	Jenis alat	Jumlah	Harga satuan (Rp)	Masa pakai (tahun)
1				
2				

3				
dst				

7. Apakah anda menggunakan pupuk dalam pemeliharaan tanaman?
(ya/tidak)

No	Jenis pupuk	Jumlah (kg)	Harga (Rp)	Jumlah pemupukan/tahun
1				
2				
3				
dst				

8. Apakah dalam pemeliharaan tanaman dilakukan pengendalian hama/penyakit? (ya/tidak)

No	Jenis pestisida	Jumlah penyemprotan/tahun	Harga pestisida (Rp)
1			
2			
3			
dst			

9. Apakah dalam pengelolaan lahan agroforestry anda mempekerjakan orang? (ya/tidak)

No	Jumlah tenaga kerja	Upah tenaga kerja/ hari (Rp)	Jumlah hari kerja	Total biaya tenaga kerja (Rp/tahun)
1				
2				
3				
dst				

10. Produksi yang diperoleh pada pengelolaan lahan dengan sistem agroforestry

a. Komponen Kehutanan

No	Jenis tanaman	Umur pohon (tahun)	Harga jual kayu (Rp/m ³)
1			
2			
3			
dst			

b. Komponen Pertanian

No	Jenis komoditi	Kemampuan produksi (kali/tahun)	Hasil/tahun (kg/liter)	Harga satuan (Rp)
1				
2				
3				
dst				

11. Tanaman kehutanannya, ditanam sendiri atau sudah ada?

.....

12. Bentuk pemanfaatan tanaman kehutanan:

- a. kayu pertukangan
- b. kayu bakar
- c. buah
- d. obat-obatan
- e. getah
- f. makanan ternak
- g. lain-lain

13. Bagaimana proses penjualan yang anda lakukan?

- a. Langsung dijual ke pasar
- b. lain-lain

Lampiran 2. Formulasi Model Stock dan Flow Diagram

Model Sistem Agrisilviculture

$\text{Produktivitas_Model_Sistem_Agrisilviculture}(t) = \text{Produktivitas_Model_Sistem_Agrisilviculture}(t - dt) + (\text{Pendapatan}) * dt$

INIT $\text{Produktivitas_Model_Sistem_Agrisilviculture} = 25397648$

INFLOWS:

$\text{Pendapatan} = \text{Penerimaan} - \text{Biaya_Tetap_dan_Biaya_Variabel}$

- Alpukat = 170300
- Biaya_Alat = 256000
- $\text{Biaya_Tetap_dan_Biaya_Variabel} = \text{Biaya_Alat} + \text{Pestisida} + \text{Pupuk} + \text{Upah_Pekerja}$
- Cabai = 1961176
- Cengkeh = 13671429
- Durian = 1250000
- Jahe = 1498298
- Kakao = 2296875
- Kayu_manis = 393750
- $\text{Kehutanan} = \text{Alpukat} + \text{Durian} + \text{Kayu_manis} + \text{Kopi} + \text{Nangka}$
- Kopi = 5770000
- Kunyit = 131111
- Nangka = 114435
- $\text{Penerimaan} = \text{Kehutanan} + \text{Pertanian}$
- $\text{Pertanian} = \text{Cabai} + \text{Cengkeh} + \text{Jahe} + \text{Kakao} + \text{Kunyit} + \text{Pisang}$
- Pestisida = 330300
- Pisang = 124074
- Pupuk = 403833
- Upah_Pekerja = 993667

Model Sistem Agrosylvoapiari

$\text{Produktivitas_Model_Sistem_Agrosylvoapiari}(t) = \text{Produktivitas_Model_Sistem_Agrosylvoapiari}(t - dt) + (\text{Pendapatan_}) * dt$

INIT $\text{Produktivitas_Model_Sistem_Agrosylvoapiari} = 49772648$

INFLOWS:

$\text{Pendapatan_} = \text{Penerimaan_} - \text{Biaya_Tetap_dan_Biaya_Variabel_}$

- Alpukat_ = 170300
- Biaya_Alat_ = 256000
- $\text{Biaya_Lebah_Madu} = 15000000$
- $\text{Biaya_Tetap_dan_Biaya_Variabel_} = \text{Biaya_Alat_} + \text{Biaya_Lebah_Madu} + \text{Pestisida_} + \text{Pupuk_} + \text{Upah_Pekerja_}$
- Cabai_ = 1961176
- Cengkeh_ = 13671429
- Durian_ = 1250000
- Jahe_ = 1498298
- Kakao_ = 2296875
- Kayu_manis_ = 393750
- $\text{Kehutanan_} = \text{Alpukat_} + \text{Durian_} + \text{Kayu_manis_} + \text{Kopi_} + \text{Nangka_}$
- Kopi_ = 5770000
- Kunyit_ = 131111
- Madu = 39375000
- Nangka_ = 114435
- $\text{Penerimaan_} = \text{Kehutanan_} + \text{Madu} + \text{Pertanian_}$
- $\text{Pertanian_} = \text{Cabai_} + \text{Cengkeh_} + \text{Jahe_} + \text{Kakao_} + \text{Kunyit_} + \text{Pisang_}$
- Pestisida_ = 330300
- Pisang_ = 124074
- Pupuk_ = 403833
- Upah_Pekerja_ = 993667

Model Sistem Agrosilvopastural

$Produktivitas_Model_Sistem_Agrosilvopastural(t) = Produktivitas_Model_Sistem_Agrosilvopastural(t - dt) + (Pendapatan_)' * dt$

INIT Produktivitas_Model_Sistem_Agrosilvopastural = 49397648

INFLOWS:

- Pendapatan_' = Penerimaan_'-Biaya_tetap_dan_Biaya_Variabel_'
- Alpukat_' = 170300
- Biaya_Alatt_' = 256000
- Biaya_Pemeliharaan_Ternak = 1500000
- Biaya_tetap_dan_Biaya_Variabel_' =
Biaya_Alatt_' + Biaya_Pemeliharaan_Ternak + Pesticida_' + Pupuk_' + Upah_Pekerja_'
- Cabai_' = 1961176
- Cengkeh_' = 13671429
- Durian_' = 1250000
- Gamal = 2500000
- Jahe_' = 1498298
- Kakao_' = 2296875
- Kalianra = 2500000
- kambing = 5000000
- Kayu_manis_' = 393750
- Kehutanan_' =
Alpukat_' + Durian_' + Gamal + Kalianra + Kayu_manis_' + Kopi_' + Lamtoro + Nangka_' + Rumput_Gajah
- Kopi_' = 5770000
- Kunyit_' = 131111
- Lamtoro = 2500000
- Nangka_' = 114435
- Penerimaan_' = Kehutanan_' + Pertanian_' + Peternakan
- Pertanian_' = Cabai_' + Cengkeh_' + Jahe_' + Kakao_' + Kunyit_' + Pisang_'
- Pesticida_' = 330300
- Peternakan = kambing + Sapi
- Pisang_' = 124074
- Pupuk_' = 403833
- Rumput_Gajah = 5000000
- Sapi = 8000000
- Upah_Pekerja_' = 993667

Model Sistem Silliculture

$Produktivitas_Model_Sistem_Silliculture(t) = Produktivitas_Model_Sistem_Silliculture(t - dt) + (Pendapatan_)' * dt$

INIT Produktivitas_Model_Sistem_Silliculture = 36397648

INFLOWS:

- Pendapatan_'' = Penerimaan_'' - Biaya_Tetap_dan_Biaya_Variabel_''
- Alpukat_'' = 170300
- Biaya_Alatt_'' = 256000
- Biaya_Tetap_dan_Biaya_Variabel_'' =
Biaya_Alatt_'' + Biaya_Ulat_sutera + Pesticida_'' + Pupuk_'' + Upah_Pekerja_''
- Biaya_Ulat_sutera = 5500000
- Cabai_'' = 1961176
- Cengkeh_'' = 13671429
- Durian_'' = 1250000
- Jahe_'' = 1498298
- Kakao_'' = 2296875
- Kayu_manis_'' = 393750
- Kehutanan_'' = Alpukat_'' + Durian_'' + Kayu_manis_'' + Kopi_'' + Murbei + Nangka_''
- Kokon = 16000000
- Kopi_'' = 5770000
- Kunyit_'' = 131111
- Murbei = 500000
- Nangka_'' = 114435
- Penerimaan_'' = Kehutanan_'' + Kokon + Pertanian_''
- Pertanian_'' = Cabai_'' + Cengkeh_'' + Jahe_'' + Kakao_'' + Kunyit_'' + Pisang_''
- Pesticida_'' = 330300
- Pisang_'' = 124074
- Pupuk_'' = 403833
- Upah_Pekerja_'' = 993667

Lampiran 4. Biaya Tetap dan Biaya Variabel

Responden	Luas Lahan	Biaya Tetap	Biaya Variabel			Total Biaya	
		Alat (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisidah (Rp)	Upah Pekerja (Rp)	Luas lahan/Tahun (Rp)	Ha/Tahun (Rp)
1	2	Rp 335,000	Rp 520,000	Rp 360,000	Rp 2,280,000	Rp 3,495,000	Rp 1,747,500
2	3	Rp 390,000	Rp 745,000	Rp 380,000	Rp 2,560,000	Rp 4,075,000	Rp 1,358,333
3	2	Rp 300,000	Rp 520,000	Rp 240,000	Rp 980,000	Rp 2,040,000	Rp 1,020,000
4	1	Rp 164,000	Rp 235,000	Rp 330,000	Rp -	Rp 729,000	Rp 729,000
5	1	Rp 274,000	Rp 240,000	Rp 240,000	Rp 1,120,000	Rp 1,874,000	Rp 1,874,000
6	2	Rp 295,000	Rp 635,000	Rp 240,000	Rp 1,560,000	Rp 2,730,000	Rp 1,365,000
7	2	Rp 315,000	Rp 520,000	Rp 320,000	Rp 980,000	Rp 2,135,000	Rp 1,067,500
8	1.5	Rp 165,000	Rp 355,000	Rp 440,000	Rp 1,180,000	Rp 2,140,000	Rp 1,426,667
9	1	Rp 275,000	Rp 260,000	Rp 420,000	Rp 560,000	Rp 1,515,000	Rp 1,515,000
10	3	Rp 304,000	Rp 750,000	Rp 430,000	Rp 1,670,000	Rp 3,154,000	Rp 1,051,333
11	1	Rp 150,000	Rp 260,000	Rp 360,000	Rp -	Rp 770,000	Rp 770,000
12	1	Rp 278,000	Rp 240,000	Rp 220,000	Rp 490,000	Rp 1,228,000	Rp 1,228,000
13	1.5	Rp 305,000	Rp 400,000	Rp 531,000	Rp 1,420,000	Rp 2,656,000	Rp 1,770,667
14	1.5	Rp 225,000	Rp 520,000	Rp 475,000	Rp -	Rp 1,220,000	Rp 813,333
15	2	Rp 254,000	Rp 635,000	Rp 360,000	Rp 1,670,000	Rp 2,919,000	Rp 1,459,500
16	1	Rp 150,000	Rp 280,000	Rp 240,000	Rp -	Rp 670,000	Rp 670,000
17	1.5	Rp 205,000	Rp 355,000	Rp 240,000	Rp 860,000	Rp 1,660,000	Rp 1,106,667
18	2	Rp 183,000	Rp 520,000	Rp 340,000	Rp 490,000	Rp 1,533,000	Rp 766,500
19	1	Rp 293,000	Rp 240,000	Rp 240,000	Rp 560,000	Rp 1,333,000	Rp 1,333,000
20	2	Rp 200,000	Rp 380,000	Rp 290,000	Rp 980,000	Rp 1,850,000	Rp 925,000
21	1	Rp 309,000	Rp 260,000	Rp 410,000	Rp -	Rp 979,000	Rp 979,000

Responden	Luas Lahan	Biaya Tetap	Biaya Variabel			Total Biaya	
		Alat (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisidah (Rp)	Upah Pekerja (Rp)	Luas lahan/Tahun (Rp)	Ha/Tahun (Rp)
22	1	Rp 164,000	Rp 240,000	Rp 110,000	Rp 1,380,000	Rp 1,894,000	Rp 1,894,000
23	2.5	Rp 360,000	Rp 510,000	Rp 434,000	Rp 1,870,000	Rp 3,174,000	Rp 1,269,600
24	1	Rp 150,000	Rp 235,000	Rp 210,000	Rp -	Rp 595,000	Rp 595,000
25	1.5	Rp 295,000	Rp 260,000	Rp 360,000	Rp 1,120,000	Rp 2,035,000	Rp 1,356,667
26	3	Rp 360,000	Rp 520,000	Rp 470,000	Rp 2,260,000	Rp 3,610,000	Rp 1,203,333
27	1.5	Rp 164,000	Rp 375,000	Rp 260,000	Rp 980,000	Rp 1,779,000	Rp 1,186,000
28	1	Rp 183,000	Rp 235,000	Rp 140,000	Rp -	Rp 558,000	Rp 558,000
29	1.5	Rp 275,000	Rp 260,000	Rp 385,000	Rp 560,000	Rp 1,480,000	Rp 986,667
30	3	Rp 360,000	Rp 610,000	Rp 434,000	Rp 2,280,000	Rp 3,684,000	Rp 1,228,000
Total		Rp 7,680,000	Rp 12,115,000	Rp 9,909,000	Rp 29,810,000	Rp 59,514,000	Rp 35,253,267
Rata-rata		Rp 256,000	Rp 403,833	Rp 330,300	Rp 993,667	Rp 1,983,800	Rp 1,175,109

Lampiran 5. Biaya Penyusutan Alat

Responden	Biaya Penyusutan Alat					Total biaya Alat (Rp/Tahun)
	Linggis (Rp)	Parang (Rp)	Tajak (Rp)	Ember (Rp)	Karung (Rp)	
1	Rp 120,000.00	Rp 115,000.00	Rp 15,000.00	Rp 20,000.00	Rp 65,000.00	Rp 335,000.00
2	Rp 150,000.00	Rp 125,000.00	Rp 20,000.00	Rp 30,000.00	Rp 65,000.00	Rp 390,000.00
3	Rp 100,000.00	Rp 100,000.00	Rp 15,000.00	Rp 20,000.00	Rp 65,000.00	Rp 300,000.00
4	Rp -	Rp 85,000.00	Rp -	Rp 14,000.00	Rp 65,000.00	Rp 164,000.00
5	Rp 95,000.00	Rp 85,000.00	Rp 15,000.00	Rp 14,000.00	Rp 65,000.00	Rp 274,000.00
6	Rp 110,000.00	Rp 100,000.00	Rp 20,000.00	Rp -	Rp 65,000.00	Rp 295,000.00
7	Rp 95,000.00	Rp 115,000.00	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 65,000.00	Rp 315,000.00
8	Rp -	Rp 85,000.00	Rp 15,000.00	Rp -	Rp 65,000.00	Rp 165,000.00
9	Rp 95,000.00	Rp 100,000.00	Rp 15,000.00	Rp -	Rp 65,000.00	Rp 275,000.00
10	Rp 100,000.00	Rp 125,000.00	Rp -	Rp 14,000.00	Rp 65,000.00	Rp 304,000.00
11	Rp -	Rp 85,000.00	Rp -	Rp -	Rp 65,000.00	Rp 150,000.00
12	Rp 95,000.00	Rp 85,000.00	Rp 15,000.00	Rp 18,000.00	Rp 65,000.00	Rp 278,000.00
13	Rp 100,000.00	Rp 100,000.00	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 65,000.00	Rp 305,000.00
14	Rp 75,000.00	Rp 85,000.00	Rp -	Rp -	Rp 65,000.00	Rp 225,000.00
15	Rp 75,000.00	Rp 100,000.00	Rp -	Rp 14,000.00	Rp 65,000.00	Rp 254,000.00
16	Rp -	Rp 85,000.00	Rp -	Rp -	Rp 65,000.00	Rp 150,000.00
17	Rp -	Rp 100,000.00	Rp 20,000.00	Rp 20,000.00	Rp 65,000.00	Rp 205,000.00
18	Rp -	Rp 100,000.00	Rp -	Rp 18,000.00	Rp 65,000.00	Rp 183,000.00
19	Rp 110,000.00	Rp 85,000.00	Rp 15,000.00	Rp 18,000.00	Rp 65,000.00	Rp 293,000.00
20	Rp -	Rp 100,000.00	Rp 15,000.00	Rp 20,000.00	Rp 65,000.00	Rp 200,000.00
21	Rp 95,000.00	Rp 115,000.00	Rp 20,000.00	Rp 14,000.00	Rp 65,000.00	Rp 309,000.00
22	Rp -	Rp 85,000.00	Rp -	Rp 14,000.00	Rp 65,000.00	Rp 164,000.00

Responden	Biaya Penyusutan Alat					Total biaya Alat (Rp/Tahun)
	Linggis (Rp)	Parang (Rp)	Tajak (Rp)	Ember (Rp)	Karung (Rp)	
23	Rp 120,000.00	Rp 125,000.00	Rp 20,000.00	Rp 30,000.00	Rp 65,000.00	Rp 360,000.00
24	Rp -	Rp 85,000.00	Rp -	Rp -	Rp 65,000.00	Rp 150,000.00
25	Rp 95,000.00	Rp 100,000.00	Rp 15,000.00	Rp 20,000.00	Rp 65,000.00	Rp 295,000.00
26	Rp 120,000.00	Rp 125,000.00	Rp 20,000.00	Rp 30,000.00	Rp 65,000.00	Rp 360,000.00
27	Rp -	Rp 85,000.00	Rp -	Rp 14,000.00	Rp 65,000.00	Rp 164,000.00
28	Rp -	Rp 85,000.00	Rp 15,000.00	Rp 18,000.00	Rp 65,000.00	Rp 183,000.00
29	Rp 75,000.00	Rp 100,000.00	Rp 15,000.00	Rp 20,000.00	Rp 65,000.00	Rp 275,000.00
30	Rp 120,000.00	Rp 125,000.00	Rp 20,000.00	Rp 30,000.00	Rp 65,000.00	Rp 360,000.00

Lampiran 6. Biaya Pupuk dan Pestisida

Responden	Luas Lahan (Ha)	Biaya Pupuk					Biaya Pestisida				
		Jenis Pupuk	Harga Pupuk (Rp)	Jumlah Pemakaian	Biaya Pupuk (Rp)	Total Biaya Pupuk (Rp/Tahun)	Jenis Pestisida	Harga Pestisida (Rp/Liter)	Jumlah Pemakaian	Biaya Pestisida (Rp)	Total Biaya Pestisida (Rp/Tahun)
1	2	Za	Rp 140,000	2	Rp 280,000	Rp 520,000.00	Supremo	Rp 120,000.00	3	Rp 360,000.00	Rp 360,000
		Urea	Rp 120,000	2	Rp 240,000						
2	3	Za	Rp 140,000	2	Rp 280,000	Rp 745,000.00	Supremo	Rp 120,000.00	2	Rp 240,000.00	Rp 380,000
		Urea	Rp 120,000	1	Rp 120,000		Rambo	Rp 70,000.00	2	Rp 140,000.00	
		Phonska	Rp 115,000	3	Rp 345,000						
3	2	Urea	Rp 120,000	2	Rp 240,000	Rp 520,000.00	Supremo	Rp 120,000.00	2	Rp 240,000.00	Rp 240,000
		Za	Rp 140,000	2	Rp 280,000						
4	1	Urea	Rp 120,000	1	Rp 120,000	Rp 235,000.00	Gramoxone	Rp 110,000.00	3	Rp 330,000.00	Rp 330,000
		Phonska	Rp 115,000	1	Rp 115,000						
5	1	Urea	Rp 120,000	2	Rp 240,000	Rp 240,000.00	Supremo	Rp 120,000.00	2	Rp 240,000.00	Rp 240,000
6	2	Urea	Rp 120,000	2	Rp 240,000	Rp 635,000.00	Decis	Rp 100,000.00	1	Rp 100,000.00	Rp 240,000
		Phonska	Rp 115,000	1	Rp 115,000		Rambo	Rp 70,000.00	2	Rp 140,000.00	
		Za	Rp 140,000	2	Rp 280,000						
7	2	Urea	Rp 120,000	2	Rp 240,000	Rp 520,000.00	Decis	Rp 100,000.00	1	Rp 100,000.00	Rp 320,000
		Za	Rp 140,000	2	Rp 280,000		Gramoxone	Rp 110,000.00	2	Rp 220,000.00	
8	1.5	Urea	Rp 120,000	2	Rp 240,000	Rp 355,000.00	Decis	Rp 100,000.00	2	Rp 200,000.00	Rp 440,000
		Phonska	Rp 115,000	1	Rp 115,000		Supremo	Rp 120,000.00	2	Rp 240,000.00	
9	1	Urea	Rp 120,000	1	Rp 120,000	Rp 260,000.00	Gramoxone	Rp 110,000.00	2	Rp 220,000.00	Rp 420,000
		Za	Rp 140,000	1	Rp 140,000		Decis	Rp 100,000.00	2	Rp 200,000.00	
10	3	Urea	Rp 120,000	2	Rp 240,000	Rp 750,000.00	Gramoxone	Rp 110,000.00	3	Rp 330,000.00	Rp 430,000
		Za	Rp 140,000	2	Rp 280,000		Decis	Rp 100,000.00	1	Rp 100,000.00	

Responden	Luas Lahan (Ha)	Biaya Pupuk					Biaya Pestisida				
		Jenis Pupuk	Harga Pupuk (Rp)	Jumlah Pemakaian	Biaya Pupuk (Rp)	Total Biaya Pupuk (Rp/Tahun)	Jenis Pestisida	Harga Pestisida (Rp/Liter)	Jumlah Pemakaian	Biaya Pestisida (Rp)	Total Biaya Pestisida (Rp/Tahun)
		Phonska	Rp 115,000	2	Rp 230,000						
11	1	Urea	Rp 120,000	1	Rp 120,000	Rp 260,000.00	Supremo	Rp 120,000.00	3	Rp 360,000.00	Rp 360,000
		Za	Rp 140,000	1	Rp 140,000						
12	1	Urea	Rp 120,000	2	Rp 240,000	Rp 240,000.00	Gramoxone	Rp 110,000.00	2	Rp 220,000.00	Rp 220,000
13	1.5	Urea	Rp 120,000	1	Rp 120,000	Rp 400,000.00	Supremo	Rp 120,000.00	2	Rp 240,000.00	Rp 531,000
		Za	Rp 140,000	2	Rp 280,000		Dangke	Rp 97,000.00	3	Rp 291,000.00	
14	1.5	Urea	Rp 120,000	2	Rp 240,000	Rp 520,000.00	Marshal	Rp 145,000.00	1	Rp 145,000.00	Rp 475,000
		Za	Rp 140,000	2	Rp 280,000		Gramoxone	Rp 110,000.00	3	Rp 330,000.00	
15	2	Urea	Rp 120,000	2	Rp 240,000	Rp 635,000.00	Supremo	Rp 120,000.00	3	Rp 360,000.00	Rp 360,000
		Za	Rp 140,000	2	Rp 280,000						
		Phonska	Rp 115,000	1	Rp 115,000						
16	1	Za	Rp 140,000	2	Rp 280,000	Rp 280,000.00	Supremo	Rp 120,000.00	2	Rp 240,000.00	Rp 240,000
17	1.5	Urea	Rp 120,000	2	Rp 240,000	Rp 355,000.00	Supremo	Rp 120,000.00	2	Rp 240,000.00	Rp 240,000
		Phonska	Rp 115,000	1	Rp 115,000						
18	2	Urea	Rp 120,000	2	Rp 240,000	Rp 520,000.00	Gramoxone	Rp 110,000.00	2	Rp 220,000.00	Rp 340,000
		Za	Rp 140,000	2	Rp 280,000		Supremo	Rp 120,000.00	1	Rp 120,000.00	
19	1	Urea	Rp 120,000	2	Rp 240,000	Rp 240,000.00	Supremo	Rp 120,000.00	2	Rp 240,000.00	Rp 240,000
20	2	za	Rp 140,000	1	Rp 140,000	Rp 380,000.00	Gramoxone	Rp 110,000.00	2	Rp 220,000.00	Rp 290,000
		Urea	Rp 120,000	2	Rp 240,000		Rambo	Rp 70,000.00	1	Rp 70,000.00	
21	1	Urea	Rp 120,000	1	Rp 120,000	Rp 260,000.00	Supremo	Rp 120,000.00	1	Rp 120,000.00	Rp 410,000
		Za	Rp 140,000	1	Rp 140,000		Marshal	Rp 145,000.00	2	Rp 290,000.00	
22	1	Urea	Rp 120,000	2	Rp 240,000	Rp 240,000.00	Gramoxone	Rp 110,000.00	1	Rp 110,000.00	Rp 110,000

Responden	Luas Lahan (Ha)	Biaya Pupuk					Biaya Pestisida				
		Jenis Pupuk	Harga Pupuk (Rp)	Jumlah Pemakaian	Biaya Pupuk (Rp)	Total Biaya Pupuk (Rp/Tahun)	Jenis Pestisida	Harga Pestisida (Rp/Liter)	Jumlah Pemakaian	Biaya Pestisida (Rp)	Total Biaya Pestisida (Rp/Tahun)
23	2.5	Za	Rp 140,000	2	Rp 280,000	Rp 510,000.00	Dangke	Rp 97,000.00	2	Rp 194,000.00	Rp 434,000
		Phonska	Rp 115,000	2	Rp 230,000		Supremo	Rp 120,000.00	2	Rp 240,000.00	
24	1	Urea	Rp 120,000	1	Rp 120,000	Rp 235,000.00	Rambo	Rp 70,000.00	3	Rp 210,000.00	Rp 210,000
		Phonska	Rp 115,000	1	Rp 115,000						
25	1.5	Urea	Rp 120,000	1	Rp 120,000	Rp 260,000.00	Supremo	Rp 120,000.00	3	Rp 360,000.00	Rp 360,000
		Za	Rp 140,000	1	Rp 140,000						
26	3	Urea	Rp 120,000	2	Rp 240,000	Rp 520,000.00	Gramoxone	Rp 110,000.00	1	Rp 110,000.00	Rp 470,000
		Za	Rp 140,000	2	Rp 280,000		Supremo	Rp 120,000.00	3	Rp 360,000.00	
27	1.5	Urea	Rp 120,000	1	Rp 120,000	Rp 375,000.00	Rambo	Rp 70,000.00	2	Rp 140,000.00	Rp 260,000
		Za	Rp 140,000	1	Rp 140,000		Supremo	Rp 120,000.00	1	Rp 120,000.00	
		Phonska	Rp 115,000	1	Rp 115,000						
28	1	Urea	Rp 120,000	1	Rp 120,000	Rp 235,000.00	Rambo	Rp 70,000.00	2	Rp 140,000.00	Rp 140,000
		Phonska	Rp 115,000	1	Rp 115,000						
29	1.5	Urea	Rp 120,000	1	Rp 120,000	Rp 260,000.00	Marshal	Rp 145,000.00	1	Rp 145,000.00	Rp 385,000
		Za	Rp 140,000	1	Rp 140,000		Supremo	Rp 120,000.00	2	Rp 240,000.00	
30	3	Phonska	Rp 115,000	2	Rp 230,000	Rp 610,000.00	Dangke	Rp 97,000	2	Rp 194,000.00	Rp 434,000
		Urea	Rp 120,000	2	Rp 240,000		Supremo	Rp 120,000	2	Rp 240,000.00	
		Za	Rp 140,000	1	Rp 140,000						
Total	50					Rp 12,115,000					Rp 9,909,000

Lampiran 7. Upah Pekerja

Responden	Upah Tenaga Kerja/Hari		Jumlah Tenaga Kerja pemanenan	Jumlah Hari Kerja Pemanenan	Jumlah Tenaga Kerja pembersihan lahan	Jumlah Hari Kerja Pembersihan lahan	Biaya Pemanenan kopi/tahun	Biaya Pembersihan /Tahun	Total Biaya Pemanenan dan Pembersihan (Rp/Tahun)
	Pemanenan Kopi	Pembersihan Lahan							
1	Rp 70,000	Rp 100,000	3	8	2	3	Rp 1,680,000	Rp 600,000	Rp 2,280,000
2	Rp 70,000	Rp 100,000	4	7	3	2	Rp 1,960,000	Rp 600,000	Rp 2,560,000
3	Rp 70,000	Rp 100,000	2	7	0	0	Rp 980,000	Rp -	Rp 980,000
4	Rp 70,000	Rp 100,000	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -
5	Rp 70,000	Rp 100,000	2	8	0	0	Rp 1,120,000	Rp -	Rp 1,120,000
6	Rp 70,000	Rp 100,000	2	9	1	3	Rp 1,260,000	Rp 300,000	Rp 1,560,000
7	Rp 70,000	Rp 100,000	2	7	0	0	Rp 980,000	Rp -	Rp 980,000
8	Rp 70,000	Rp 100,000	2	7	1	2	Rp 980,000	Rp 200,000	Rp 1,180,000
9	Rp 70,000	Rp 100,000	1	8	0	0	Rp 560,000	Rp -	Rp 560,000
10	Rp 70,000	Rp 100,000	3	7	1	2	Rp 1,470,000	Rp 200,000	Rp 1,670,000
11	Rp 70,000	Rp 100,000	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -
12	Rp 70,000	Rp 100,000	1	7	0	0	Rp 490,000	Rp -	Rp 490,000
13	Rp 70,000	Rp 100,000	2	8	1	3	Rp 1,120,000	Rp 300,000	Rp 1,420,000
14	Rp 70,000	Rp 100,000	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -
15	Rp 70,000	Rp 100,000	3	7	1	2	Rp 1,470,000	Rp 200,000	Rp 1,670,000
16	Rp 70,000	Rp 100,000	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -
17	Rp 70,000	Rp 100,000	1	8	1	3	Rp 560,000	Rp 300,000	Rp 860,000
18	Rp 70,000	Rp 100,000	1	7	0	0	Rp 490,000	Rp -	Rp 490,000
19	Rp 70,000	Rp 100,000	1	8	0	0	Rp 560,000	Rp -	Rp 560,000
20	Rp 70,000	Rp 100,000	2	7	0	0	Rp 980,000	Rp -	Rp 980,000

Responden	Upah Tenaga Kerja/Hari		Jumlah Tenaga Kerja pemanenan	Jumlah Hari Kerja Pemanenan	Jumlah Tenaga Kerja pembersihan lahan	Jumlah Hari Kerja Pembersihan lahan	Biaya Pemanenan kopi/tahun	Biaya Pembersihan /Tahun	Total Biaya Pemanenan dan Pembersihan (Rp/Tahun)
	Pemanenan Kopi	Pembersihan Lahan							
21	Rp 70,000	Rp 100,000	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -
22	Rp 70,000	Rp 100,000	2	7	2	2	Rp 980,000	Rp 400,000	Rp 1,380,000
23	Rp 70,000	Rp 100,000	3	7	2	2	Rp 1,470,000	Rp 400,000	Rp 1,870,000
24	Rp 70,000	Rp 100,000	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -
25	Rp 70,000	Rp 100,000	2	8	0	0	Rp 1,120,000	Rp -	Rp 1,120,000
26	Rp 70,000	Rp 100,000	4	7	3	1	Rp 1,960,000	Rp 300,000	Rp 2,260,000
27	Rp 70,000	Rp 100,000	2	7	0	0	Rp 980,000	Rp -	Rp 980,000
28	Rp 70,000	Rp 100,000	0	0	0	0	Rp -	Rp -	Rp -
29	Rp 70,000	Rp 100,000	1	8	0	0	Rp 560,000	Rp -	Rp 560,000
30	Rp 70,000	Rp 100,000	3	8	2	3	Rp 1,680,000	Rp 600,000	Rp 2,280,000

Lampiran 8. Penerimaan dari Hasil Hutan

Responden	Luas Lahan	Jenis Komponen	Umur	Jumlah Komponen /0.1 Ha	Jumlah Komponen /Luas lahan	MAI (m3/Tahun)	Jumlah Panen HHBK Kg/Tahun /Luas Lahan	Harga Jual Kayu (Rp)	Harga Jual HHBK/Kg	Penerimaan Kayu/tahun	Penerimaan HHBK/Tahun	Total Penerimaan /Luas Lahan/tahun	Total Penerimaan /Ha/tahun
1	2	Jati putih	10	3	60	0.05	0	Rp 2,500,000	Rp -	Rp 7,500,000	Rp -	Rp 30,724,000	Rp 15,362,000
		suren	14	2	40	0.09	0	Rp 3,700,000	Rp -	Rp 13,320,000	Rp -		
		Nangka	12	2	40	0	11	Rp -	Rp 14,000	Rp -	Rp 154,000		
		Kopi	11	90	1800	0	390	Rp -	Rp 25,000	Rp -	Rp 9,750,000		
2	3	Jati putih	9	4	120	0.06	0	Rp 2,500,000	Rp -	Rp 18,000,000	Rp -	Rp 59,720,000	Rp 19,906,667
		suren	10	3	90	0.09	0	Rp 3,700,000	Rp -	Rp 29,970,000	Rp -		
		Kopi	10	100	3000	0	470	Rp -	Rp 25,000	Rp -	Rp 11,750,000		
3	2	suren	10	3	60	0.09	0	Rp 3,700,000	Rp -	Rp 19,980,000	Rp -	Rp 36,980,000	Rp 18,490,000
		Jati putih	11	3	60	0.05	0	Rp 2,500,000	Rp -	Rp 7,500,000	Rp -		
		Kopi	12	90	1800	0	380	Rp -	Rp 25,000	Rp -	Rp 9,500,000		
4	1	Jati putih	11	4	40	0.06	0	Rp 2,500,000	Rp -	Rp 6,000,000	Rp -	Rp 14,195,000	Rp 14,195,000
		Alpukat	8	2	20	0	15	Rp -	Rp 13,000	Rp -	Rp 195,000		
		Kopi	13	110	1100	0	320	Rp -	Rp 25,000	Rp -	Rp 8,000,000		
5	1	Suren	10	2	20	0.08	0	Rp 3,700,000	Rp -	Rp 5,920,000	Rp -	Rp 14,420,000	Rp 14,420,000
		Kopi	12	100	1000	0	340	Rp -	Rp 25,000	Rp -	Rp 8,500,000		
6	2	Jati putih	10	3	60	0.05	0	Rp 2,500,000	Rp -	Rp 7,500,000	Rp -	Rp 36,912,000	Rp 18,456,000
		suren	10	3	60	0.09	0	Rp 3,700,000	Rp -	Rp 19,980,000	Rp -		
		Nangka	11	2	40	0	13	Rp -	Rp 14,000	Rp -	Rp 182,000		
		Kopi	14	120	2400	0	370	Rp -	Rp 25,000	Rp -	Rp 9,250,000		
7	2	Alpukat	9	3	60	0	20	Rp -	Rp 13,000	Rp -	Rp 260,000	Rp 10,220,000	Rp 5,110,000

Responden	Luas Lahan	Jenis Komponen	Umur	Jumlah Komponen /0.1 Ha	Jumlah Komponen /Luas lahan	MAI (m3/Tahun)	Jumlah Panen HHBK Kg/Tahun /Luas Lahan	Harga Jual Kayu (Rp)	Harga Jual HHBK/Kg	Penerimaan Kayu/tahun	Penerimaan HHBK/Tahun	Total Penerimaan /Luas Lahan/tahun	Total Penerimaan /Ha/tahun
		Nangka	10	3	60	0	15	Rp -	Rp 14,000	Rp -	Rp 210,000		
		Kopi	13	120	2400	0	390	Rp -	Rp 25,000	Rp -	Rp 9,750,000		
8	1.5	suren	11	3	45	0.08	0	Rp 3,700,000	Rp -	Rp 13,320,000	Rp -	Rp 22,320,000	Rp 14,880,000
		Kopi	12	130	1950	0	360	Rp -	Rp 25,000	Rp -	Rp 9,000,000		
9	1	Nangka	11	2	20	0	10	Rp -	Rp 14,000	Rp -	Rp 140,000	Rp 12,335,000	Rp 12,335,000
		Alpukat	8	2	20	0	15	Rp -	Rp 13,000	Rp -	Rp 195,000		
		Jati putih	10	2	20	0.06	0	Rp 2,500,000	Rp -	Rp 3,000,000	Rp -		
		Kopi	12	90	900	0	360	Rp -	Rp 25,000	Rp -	Rp 9,000,000		
10	3	suren	10	4	120	0.09	0	Rp 3,700,000	Rp -	Rp 39,960,000	Rp -	Rp 51,960,000	Rp 17,320,000
		Kopi	9	150	4500	0	480	Rp -	Rp 25,000	Rp -	Rp 12,000,000		
11	1	Alpukat	8	2	20	0	17	Rp -	Rp 13,000	Rp -	Rp 221,000	Rp 12,721,000	Rp 12,721,000
		Jati putih	11	3	30	0.05	0	Rp 2,500,000	Rp -	Rp 3,750,000	Rp -		
		Kopi	9	120	1200	0	350	Rp -	Rp 25,000	Rp -	Rp 8,750,000		
12	1	suren	12	2	20	0.07	0	Rp 3,700,000	Rp -	Rp 5,180,000	Rp -	Rp 14,320,000	Rp 14,320,000
		Nangka	10	1	10	0	10	Rp -	Rp 14,000	Rp -	Rp 140,000		
		Kopi	11	110	1100	0	360	Rp -	Rp 25,000	Rp -	Rp 9,000,000		
13	1.5	Jati putih	10	4	60	0.06	0	Rp 2,500,000	Rp -	Rp 9,000,000	Rp -	Rp 26,030,000	Rp 17,353,333
		suren	11	2	30	0.07	0	Rp 3,700,000	Rp -	Rp 7,770,000	Rp -		
		Alpukat	7	3	45	0	20	Rp -	Rp 13,000	Rp -	Rp 260,000		
		Kopi	13	125	1875	0	360	Rp -	Rp 25,000	Rp -	Rp 9,000,000		
14	1.5	Nangka	11	3	45	0	12	Rp -	Rp 14,000	Rp -	Rp 168,000	Rp 9,668,000	Rp 6,445,333

Responden	Luas Lahan	Jenis Komponen	Umur	Jumlah Komponen /0.1 Ha	Jumlah Komponen /Luas lahan	MAI (m3/Tahun)	Jumlah Panen HHBK Kg/Tahun /Luas Lahan	Harga Jual Kayu (Rp)	Harga Jual HHBK/Kg	Penerimaan Kayu/tahun	Penerimaan HHBK/Tahun	Total Penerimaan /Luas Lahan/tahun	Total Penerimaan /Ha/tahun
		Kopi	12	120	1800	0	380	Rp -	Rp 25,000	Rp -	Rp 9,500,000		
15	2	suren	10	3	60	0.09	0	Rp 3,700,000	Rp -	Rp 19,980,000	Rp -	Rp 37,482,000	Rp 18,741,000
		Jati putih	11	3	60	0.05	0	Rp 2,500,000	Rp -	Rp 7,500,000	Rp -		
		Nangka	10	2	40	0	18	Rp -	Rp 14,000	Rp -	Rp 252,000		
		Kopi	10	130	2600	0	390	Rp -	Rp 25,000	Rp -	Rp 9,750,000		
16	1	Nangka	12	1	10	0	12	Rp -	Rp 14,000	Rp -	Rp 168,000	Rp 18,908,000	Rp 18,908,000
		suren	12	3	30	0.09	0	Rp 3,700,000	Rp -	Rp 9,990,000	Rp -		
		Kopi	9	120	1200	0	350	Rp -	Rp 25,000	Rp -	Rp 8,750,000		
17	1.5	suren	10	2	30	0.08	0	Rp 3,700,000	Rp -	Rp 8,880,000	Rp -	Rp 18,630,000	Rp 12,420,000
		Kopi	9	130	1950	0	390	Rp -	Rp 25,000	Rp -	Rp 9,750,000		
18	2	Jati putih	9	2	40	0.04	0	Rp 2,500,000	Rp -	Rp 4,000,000	Rp -	Rp 13,875,000	Rp 6,937,500
		Kopi	12	150	3000	0	395	Rp -	Rp 25,000	Rp -	Rp 9,875,000		
19	1	Jati putih	10	2	20	0.06	0	Rp 2,500,000	Rp -	Rp 3,000,000	Rp -	Rp 11,750,000	Rp 11,750,000
		Kopi	11	160	1600	0	350	Rp -	Rp 25,000	Rp -	Rp 8,750,000		
20	2	Jati putih	12	3	60	0.05	0	Rp 2,500,000	Rp -	Rp 7,500,000	Rp -	Rp 17,210,000	Rp 8,605,000
		Nangka	10	2	40	0	15	Rp -	Rp 14,000	Rp -	Rp 210,000		
		Kopi	13	130	2600	0	380	Rp -	Rp 25,000	Rp -	Rp 9,500,000		
21	1	Nangka	12	1	10	0	11	Rp -	Rp 14,000	Rp -	Rp 154,000	Rp 9,154,000	Rp 9,154,000
		Kopi	9	150	1500	0	360	Rp -	Rp 25,000	Rp -	Rp 9,000,000		
22	1	Alpukat	9	1	10	0	15	Rp -	Rp 13,000	Rp -	Rp 195,000	Rp 9,445,000	Rp 9,445,000
		Kopi	10	140	1400	0	370	Rp -	Rp 25,000	Rp -	Rp 9,250,000		

Responden	Luas Lahan	Jenis Komponen	Umur	Jumlah Komponen /0.1 Ha	Jumlah Komponen /Luas lahan	MAI (m3/Tahun)	Jumlah Panen HHBK Kg/Tahun /Luas Lahan	Harga Jual Kayu (Rp)	Harga Jual HHBK/Kg	Penerimaan Kayu/tahun	Penerimaan HHBK/Tahun	Total Penerimaan /Luas Lahan/tahun	Total Penerimaan /Ha/tahun
23	2.5	Alpukat	8	2	50	0	25	Rp -	Rp 13,000	Rp -	Rp 325,000	Rp 32,775,000	Rp 13,110,000
		suren	13	3	75	0.08	0	Rp 3,700,000	Rp -	Rp 22,200,000	Rp -		
		Kopi	11	140	3500	0	410	Rp -	Rp 25,000	Rp -	Rp 10,250,000		
24	1	Alpukat	9	2	20	0	20	Rp -	Rp 13,000	Rp -	Rp 260,000	Rp 9,510,000	Rp 9,510,000
		Kopi	13	150	1500	0	370	Rp -	Rp 25,000	Rp -	Rp 9,250,000		
25	1.5	Nangka	12	2	30	0	16	Rp -	Rp 14,000	Rp -	Rp 224,000	Rp 10,234,000	Rp 6,822,667
		Alpukat	8	2	30	0	20	Rp -	Rp 13,000	Rp -	Rp 260,000		
		Kopi	12	120	1800	0	390	Rp -	Rp 25,000	Rp -	Rp 9,750,000		
26	3	Nangka	11	3	90	0	25	Rp -	Rp 14,000	Rp -	Rp 350,000	Rp 13,310,000	Rp 4,436,667
		Alpukat	8	4	120	0	45	Rp -	Rp 13,000	Rp -	Rp 585,000		
		Kopi	12	140	4200	0	495	Rp -	Rp 25,000	Rp -	Rp 12,375,000		
27	1.5	suren	12	2	30	0.07	0	Rp 3,700,000	Rp -	Rp 7,770,000	Rp -	Rp 22,895,000	Rp 15,263,333
		Jati putih	11	3	45	0.05	0	Rp 2,500,000	Rp -	Rp 5,625,000	Rp -		
		Kopi	10	130	1950	0	380	Rp -	Rp 25,000	Rp -	Rp 9,500,000		
28	1	Jati putih	10	2	20	0.06	0	Rp 2,500,000	Rp -	Rp 3,000,000	Rp -	Rp 12,500,000	Rp 12,500,000
		Kopi	8	140	1400	0	380	Rp -	Rp 25,000	Rp -	Rp 9,500,000		
29	1.5	Alpukat	9	2	30	0	20	Rp -	Rp 13,000	Rp -	Rp 260,000	Rp 10,010,000	Rp 6,673,333
		Kopi	8	150	2250	0	390	Rp -	Rp 25,000	Rp -	Rp 9,750,000		
30	3	Alpukat	8	3	90	0	30	Rp -	Rp 13,000	Rp -	Rp 390,000	Rp 41,390,000	Rp 13,796,667
		Nangka	12	2	60	0	20	Rp -	Rp 14,000	Rp -	Rp 280,000		
		suren	13	3	90	0.09	0	Rp 3,700,000	Rp -	Rp 29,970,000	Rp -		

Responden	Luas Lahan	Jenis Komponen	Umur	Jumlah Komponen /0.1 Ha	Jumlah Komponen /Luas lahan	MAI (m3/Tahun)	Jumlah Panen HHBK Kg/Tahun /Luas Lahan	Harga Jual Kayu (Rp)	Harga Jual HHBK/Kg	Penerimaan Kayu/tahun	Penerimaan HHBK/Tahun	Total Penerimaan /Luas Lahan/tahun	Total Penerimaan /Ha/tahun
		Kopi	11	140	4200	0	430	Rp -	Rp 25,000	Rp -	Rp 10,750,000		
Total												Rp 641,603,000	

Lampiran 9. Penerimaan dari Pertanian

Responden	Luas Lahan (Ha)	Jenis Komponen	Umur (Tahun)	Hasil Panen/Tahun /Luas Lahan (Kg)	Harga (Rp/kg)	Jumlah penerimaan (Rp/Tahun)	Total Penerimaan/Luas Lahan/tahun (Rp)	Total Penerimaan/ha/Tahun (RP)
1	2	Kakao	8	120	Rp 25,000	Rp 3,000,000	Rp 27,650,000	Rp 13,825,000
		Cabe Toraja	1	300	Rp 15,000	Rp 4,500,000		
		Cengkeh	10	180	Rp 110,000	Rp 19,800,000		
		Pisang	1	70	Rp 5,000	Rp 350,000		
2	3	Kakao	9	150	Rp 25,000	Rp 3,750,000	Rp 28,590,000	Rp 9,530,000
		Cengkeh	9	200	Rp 110,000	Rp 22,000,000		
		Pisang	1	50	Rp 5,000	Rp 250,000		
		Jahe	1	370	Rp 7,000	Rp 2,590,000		
3	2	Kunyit	1	40	Rp 8,000	Rp 320,000	Rp 2,595,000	Rp 1,297,500
		Pisang	1	35	Rp 5,000	Rp 175,000		
		Jahe	1	300	Rp 7,000	Rp 2,100,000		
4	1	Cengkeh	8	100	Rp 110,000	Rp 11,000,000	Rp 13,250,000	Rp 13,250,000
		Kakao	10	90	Rp 25,000	Rp 2,250,000		
5	1	Kunyit	1	30	Rp 8,000	Rp 240,000	Rp 2,630,000	Rp 2,630,000
		Jahe	1	320	Rp 7,000	Rp 2,240,000		
		Pisang	1	30	Rp 5,000	Rp 150,000		
6	2	Cabe Toraja	1	250	Rp 15,000	Rp 3,750,000	Rp 9,135,000	Rp 4,567,500
		Kakao	11	100	Rp 25,000	Rp 2,500,000		
		Pisang	1	45	Rp 5,000	Rp 225,000		
		Jahe	1	380	Rp 7,000	Rp 2,660,000		
7	2	Kunyit	2	20	Rp 8,000	Rp 160,000	Rp 8,585,000	Rp 4,292,500

Responden	Luas Lahan (Ha)	Jenis Komponen	Umur (Tahun)	Hasil Panen/Tahun /Luas Lahan (Kg)	Harga (Rp/kg)	Jumlah penerimaan (Rp/Tahun)	Total Penerimaan/Luas Lahan/tahun (Rp)	Total Penerimaan/ha/Tahun (RP)
		Kakao	9	145	Rp 25,000	Rp 3,625,000		
		Cabe	1	400	Rp 12,000	Rp 4,800,000		
8	1.5	Pisang	1	25	Rp 5,000	Rp 125,000	Rp 3,965,000	Rp 2,643,333
		Cabe	1	320	Rp 12,000	Rp 3,840,000		
9	1	Cengkeh	10	120	Rp 110,000	Rp 13,200,000	Rp 15,640,000	Rp 15,640,000
		Kunyit	1	35	Rp 8,000	Rp 280,000		
		Cabe	1	180	Rp 12,000	Rp 2,160,000		
10	3	Kakao	8	250	Rp 25,000	Rp 6,250,000	Rp 42,860,000	Rp 14,286,667
		Cengkeh	11	300	Rp 110,000	Rp 33,000,000		
		Pisang	1	50	Rp 5,000	Rp 250,000		
		Cabe	1	250	Rp 12,000	Rp 3,000,000		
		Kunyit	1	45	Rp 8,000	Rp 360,000		
11	1	Cengkeh	10	200	Rp 110,000	Rp 22,000,000	Rp 22,000,000	Rp 22,000,000
12	1	Kakao	9	100	Rp 25,000	Rp 2,500,000	Rp 4,880,000	Rp 4,880,000
		Jahe	2	340	Rp 7,000	Rp 2,380,000		
13	1.5	Jahe	1	390	Rp 7,000	Rp 2,730,000	Rp 4,755,000	Rp 3,170,000
		Cabe	1	150	Rp 12,000	Rp 1,800,000		
		Pisang	1	45	Rp 5,000	Rp 225,000		
14	1.5	Cabe	1	280	Rp 12,000	Rp 3,360,000	Rp 3,560,000	Rp 2,373,333
		Kunyit	1	25	Rp 8,000	Rp 200,000		
15	2	Kakao	9	170	Rp 25,000	Rp 4,250,000	Rp 4,530,000	Rp 2,265,000
		Kunyit	2	35	Rp 8,000	Rp 280,000		

Responden	Luas Lahan (Ha)	Jenis Komponen	Umur (Tahun)	Hasil Panen/Tahun /Luas Lahan (Kg)	Harga (Rp/kg)	Jumlah penerimaan (Rp/Tahun)	Total Penerimaan/Luas Lahan/tahun (Rp)	Total Penerimaan/ha/Tahun (RP)
16	1	Pisang	1	45	Rp 5,000	Rp 225,000	Rp 2,605,000	Rp 2,605,000
		Jahe	1	340	Rp 7,000	Rp 2,380,000		
17	1.5	Cengkeh	11	170	Rp 110,000	Rp 18,700,000	Rp 18,700,000	Rp 12,466,667
18	2	Kakao	10	200	Rp 25,000	Rp 5,000,000	Rp 28,100,000	Rp 14,050,000
		Cengkeh	9	210	Rp 110,000	Rp 23,100,000		
19	1	Jahe	2	400	Rp 7,000	Rp 2,800,000	Rp 2,800,000	Rp 2,800,000
20	2	Kakao	9	260	Rp 25,000	Rp 6,500,000	Rp 10,375,000	Rp 5,187,500
		Pisang	1	55	Rp 5,000	Rp 275,000		
		Cabe	1	300	Rp 12,000	Rp 3,600,000		
21	1	Cabe	1	270	Rp 12,000	Rp 3,240,000	Rp 30,990,000	Rp 30,990,000
		Jahe	2	350	Rp 7,000	Rp 2,450,000		
		Cengkeh	8	230	Rp 110,000	Rp 25,300,000		
22	1	Kakao	9	300	Rp 25,000	Rp 7,500,000	Rp 7,500,000	Rp 7,500,000
23	2.5	Jahe	2	450	Rp 7,000	Rp 3,150,000	Rp 7,630,000	Rp 3,052,000
		Kunyit	1	35	Rp 8,000	Rp 280,000		
		Cabe	1	350	Rp 12,000	Rp 4,200,000		
24	1	Cengkeh	9	230	Rp 110,000	Rp 25,300,000	Rp 25,600,000	Rp 25,600,000
		Pisang	1	60	Rp 5,000	Rp 300,000		
25	1.5	Jahe	2	450	Rp 7,000	Rp 3,150,000	Rp 3,150,000	Rp 2,100,000
26	3	Kakao	10	320	Rp 25,000	Rp 8,000,000	Rp 11,685,000	Rp 3,895,000
		Jahe	2	460	Rp 7,000	Rp 3,220,000		
		Pisang	1	45	Rp 5,000	Rp 225,000		

Responden	Luas Lahan (Ha)	Jenis Komponen	Umur (Tahun)	Hasil Panen/Tahun /Luas Lahan (Kg)	Harga (Rp/kg)	Jumlah penerimaan (Rp/Tahun)	Total Penerimaan/Luas Lahan/tahun (Rp)	Total Penerimaan/ha/Tahun (RP)
		Kunyit	2	30	Rp 8,000	Rp 240,000		
27	1.5	Cengkeh	10	300	Rp 110,000	Rp 33,000,000	Rp 33,000,000	Rp 22,000,000
28	1	Cabe	1	250	Rp 12,000	Rp 3,000,000	Rp 3,325,000	Rp 3,325,000
		Pisang	1	65	Rp 5,000	Rp 325,000		
29	1.5	Cabe	1	330	Rp 12,000	Rp 3,960,000	Rp 3,960,000	Rp 2,640,000
30	3	Cengkeh	11	370	Rp 110,000	Rp 40,700,000	Rp 49,110,000	Rp 16,370,000
		Pisang	1	50	Rp 5,000	Rp 250,000		
		Jahe	2	480	Rp 7,000	Rp 3,360,000		
		Cabe	1	400	Rp 12,000	Rp 4,800,000		
Total	50						Rp 433,155,000	Rp 271,232,000

Lampiran 10. Pendapatan dari Monokultur Kopi

Responden	Luas Lahan	Jenis Tanaman	Produktivitas Kopi/Luas lahan /Tahun	Harga Kopi (Rp/Liter)	Biaya Produksi Kopi/Luas lahan/Tahun(Rp)	Penerimaan Kopi/Luas lahan/tahun(Rp)	Pendapatan Kopi/Luas lahan/Tahun (Rp)	Pendapatan Kopi/Ha/Tahun (Rp)
1	3	kopi	710	Rp 25,000	Rp 1,000,000	Rp 17,750,000	Rp 16,750,000	Rp 5,583,333
2	1	kopi	490	Rp 25,000	Rp 750,000	Rp 12,250,000	Rp 11,500,000	Rp 11,500,000
3	2	kopi	610	Rp 25,000	Rp 950,000	Rp 15,250,000	Rp 14,300,000	Rp 7,150,000
4	3	kopi	730	Rp 25,000	Rp 1,100,000	Rp 18,250,000	Rp 17,150,000	Rp 5,716,667
5	1	kopi	480	Rp 25,000	Rp 850,000	Rp 12,000,000	Rp 11,150,000	Rp 11,150,000
6	2	kopi	610	Rp 25,000	Rp 900,000	Rp 15,250,000	Rp 14,350,000	Rp 7,175,000
7	3	kopi	720	Rp 25,000	Rp 1,150,000	Rp 18,000,000	Rp 16,850,000	Rp 5,616,667
8	1	kopi	495	Rp 25,000	Rp 800,000	Rp 12,375,000	Rp 11,575,000	Rp 11,575,000
9	2	kopi	630	Rp 25,000	Rp 900,000	Rp 15,750,000	Rp 14,850,000	Rp 7,425,000
10	1	kopi	500	Rp 25,000	Rp 750,000	Rp 12,500,000	Rp 11,750,000	Rp 11,750,000
11	1.5	kopi	550	Rp 25,000	Rp 800,000	Rp 13,750,000	Rp 12,950,000	Rp 8,633,333
12	1	kopi	500	Rp 25,000	Rp 750,000	Rp 12,500,000	Rp 11,750,000	Rp 11,750,000
13	1	kopi	490	Rp 25,000	Rp 850,000	Rp 12,250,000	Rp 11,400,000	Rp 11,400,000
14	2.5	kopi	670	Rp 25,000	Rp 1,000,000	Rp 16,750,000	Rp 15,750,000	Rp 6,300,000
15	1.5	Kopi	560	Rp 25,000	Rp 780,000	Rp 14,000,000	Rp 13,220,000	Rp 8,813,333
Total							Rp 205,295,000	Rp 131,538,333
Rata-rata							Rp 13,686,333	Rp 8,769,222

Lampiran 11. Data Perhitungan Plot

No	Jenis tanaman	Umur	Keliling (cm)	Diameter (cm)	Diameter (m)	LBDS (m ²)	Tinggi total (m)	Volume total (m ³)	Volume Rata-rata Tegakan (m ³)	MAI
1	Kayu manis	7	49.5	15.76	0.16	0.02	6	0.09	0.14	0.02
2	Kayu manis	7	58.3	18.57	0.19	0.03	8	0.17		
3	Kayu manis	7	51.7	16.46	0.16	0.02	6	0.10		
4	Kayu manis	7	55.9	17.80	0.18	0.02	7	0.14		
5	Kayu manis	7	57.3	18.25	0.18	0.03	8	0.17		
6	Kayu manis	7	50.6	16.11	0.16	0.02	8	0.13		
7	Kayu manis	7	60.5	19.27	0.19	0.03	7	0.16		
8	Jati putih	10	90.3	28.76	0.29	0.06	13	0.68	0.62	0.06
9	Jati putih	10	88.6	28.22	0.28	0.06	13	0.65		
10	Jati putih	10	93	29.62	0.30	0.07	12	0.66		
11	Jati putih	10	89.1	28.38	0.28	0.06	15	0.76		
12	Jati putih	10	77.3	24.62	0.25	0.05	13	0.49		
13	Jati putih	10	79.5	25.32	0.25	0.05	12	0.48		
14	Suren	14	189.3	60.29	0.60	0.29	17	3.88	3.95	0.28
15	Suren	14	188.6	60.06	0.60	0.28	15	3.40		
16	Suren	14	194.3	61.88	0.62	0.30	18	4.33		
17	Suren	14	197.8	62.99	0.63	0.31	16	3.99		
18	Suren	14	190.2	60.57	0.61	0.29	17	3.92		
19	Suren	14	189.6	60.38	0.60	0.29	16	3.66		
20	Suren	14	197.1	62.77	0.63	0.31	18	4.45		
21	Pinus	15	133.7	42.58	0.43	0.14	17	1.94	2.04	0.14
22	Pinus	15	125.2	39.87	0.40	0.12	16	1.60		
23	Pinus	15	147	46.82	0.47	0.17	21	2.89		
24	Pinus	15	141.5	45.06	0.45	0.16	20	2.55		
25	Pinus	15	123.8	39.43	0.39	0.12	18	1.76		
26	Pinus	15	122.1	38.89	0.39	0.12	16	1.52		
27	Pinus	15	131.7	41.94	0.42	0.14	18	1.99		
28	Pinus	15	129.5	41.24	0.41	0.13	17	1.82		
29	Pinus	15	130.2	41.46	0.41	0.13	19	2.05		
30	Pinus	15	142.1	45.25	0.45	0.16	18	2.32		
31	Durian	6	55.2	17.58	0.18	0.02	7	0.14	0.15	0.03
32	Durian	6	60.3	19.20	0.19	0.03	9	0.21		
33	Durian	6	52.9	16.85	0.17	0.02	8	0.14		
34	Durian	6	53.7	17.10	0.17	0.02	7	0.13		
35	Nangka	11	93.2	29.68	0.30	0.07	9	0.50	0.49	0.04
36	Nangka	11	87.4	27.83	0.28	0.06	10	0.49		

Plot 2.

No	Jenis tanaman	Umur	Keliling (cm)	Diameter (cm)	Diameter (m)	LBDS (m ²)	Tinggi total (m)	Volume total (m ³)	Volume Rata-rata Tegakan (m ³)	MAI
1	Jati putih	8	69.4	22.10	0.22	0.04	15	0.46	0.45	0.06
2	Jati putih	8	72.3	23.03	0.23	0.04	14	0.47		
3	Jati putih	8	63.6	20.25	0.20	0.03	16	0.41		
4	Jati putih	8	79.5	25.32	0.25	0.05	14	0.56		
5	Jati putih	8	67.3	21.43	0.21	0.04	16	0.46		
6	Jati putih	8	59.2	18.85	0.19	0.03	14	0.31		
7	Jati putih	8	75.1	23.92	0.24	0.04	15	0.54		
8	Jati putih	8	63.8	20.32	0.20	0.03	16	0.41		
9	Suren	10	90.3	28.76	0.29	0.06	14	0.73	0.84	0.08
10	Suren	10	89.6	28.54	0.29	0.06	17	0.87		
11	Suren	10	97.4	31.02	0.31	0.08	15	0.91		
12	Suren	10	93.7	29.84	0.30	0.07	18	1.01		
13	Suren	10	82.6	26.31	0.26	0.05	16	0.70		
14	Pinus	16	122.7	39.08	0.39	0.12	18	1.73	1.38	0.09
15	Pinus	16	115.3	36.72	0.37	0.11	15	1.27		
16	Pinus	16	98.7	31.43	0.31	0.08	14	0.87		
17	Pinus	16	125.1	39.84	0.40	0.12	19	1.89		
18	Pinus	16	108.3	34.49	0.34	0.09	18	1.34		
19	Pinus	16	103.5	32.96	0.33	0.09	18	1.23		
20	Pinus	16	111.7	35.57	0.36	0.10	19	1.51		
21	Pinus	16	99	31.53	0.32	0.08	16	1.00		
22	Pinus	16	119.6	38.09	0.38	0.11	20	1.82		
23	Pinus	16	113	35.99	0.36	0.10	17	1.38		
24	Pinus	16	106.9	34.04	0.34	0.09	15	1.09		
25	Cangkring	15	133.9	42.64	0.43	0.14	18	2.06	1.86	0.12
26	Cangkring	15	127.8	40.70	0.41	0.13	16	1.66		

Plot 3.

No	Jenis tanaman	Umur	Keliling (cm)	Diameter (cm)	Diameter (m)	LBDS (m ²)	Tinggi total (m)	Volume total (m ³)	Volume Rata-rata Tegakan (m ³)	MAI
1	Suren	8	59.3	18.89	0.19	0.03	14	0.31	0.33	0.04
2	Suren	8	67.1	21.37	0.21	0.04	16	0.46		
3	Suren	8	63.4	20.19	0.20	0.03	15	0.38		
4	Suren	8	55.2	17.58	0.18	0.02	13	0.25		
5	Suren	8	53	16.88	0.17	0.02	11	0.20		

No	Jenis tanaman	Umur	Keliling (cm)	Diameter (cm)	Diameter (m)	LBDS (m ²)	Tinggi total (m)	Volume total (m ³)	Volume Rata-rata Tegakan (m ³)	MAI
6	Suren	8	57.4	18.28	0.18	0.03	13	0.27	0.78	0.07
7	Suren	8	69.5	22.13	0.22	0.04	15	0.46		
8	Jati putih	11	96.2	30.64	0.31	0.07	14	0.83		
9	Jati putih	11	98.6	31.40	0.31	0.08	16	0.99		
10	Jati putih	11	89.7	28.57	0.29	0.06	13	0.67		
11	Jati putih	11	91.3	29.08	0.29	0.07	14	0.74		
12	Jati putih	11	88.5	28.18	0.28	0.06	14	0.70		
13	Pinus	16	102.1	32.52	0.33	0.08	14	0.93	1.13	0.07
14	Pinus	16	115.7	36.85	0.37	0.11	15	1.28		
15	Pinus	16	88.7	28.25	0.28	0.06	13	0.65		
16	Pinus	16	114.7	36.53	0.37	0.10	15	1.26		
17	Pinus	16	103.1	32.83	0.33	0.08	13	0.88		
18	Pinus	16	103.8	33.06	0.33	0.09	13	0.89		
19	Pinus	16	122.7	39.08	0.39	0.12	18	1.73		
20	Pinus	16	98.5	31.37	0.31	0.08	14	0.87		
21	Pinus	16	111.7	35.57	0.36	0.10	15	1.19		
22	Pinus	16	100.3	31.94	0.32	0.08	13	0.83		
23	Pinus	16	94.6	30.13	0.30	0.07	13	0.74		
24	Pinus	16	131.2	41.78	0.42	0.14	21	2.30		

Plot 4.

No	Jenis tanaman	Umur	Keliling (cm)	Diameter (cm)	Diameter (m)	LBDS (m ²)	Tinggi total (m)	Volume total (m ³)	Volume Rata-rata Tegakan (m ³)	MAI
1	Jati putih	9	70.3	22.39	0.22	0.04	14	0.44	0.54	0.06
2	Jati putih	9	69.3	22.07	0.22	0.04	15	0.46		
3	Jati putih	9	77.2	24.59	0.25	0.05	16	0.61		
4	Jati putih	9	71.8	22.87	0.23	0.04	16	0.53		
5	Jati putih	9	67.2	21.40	0.21	0.04	15	0.43		
6	Jati putih	9	68.7	21.88	0.22	0.04	15	0.45		
7	Jati putih	9	79.1	25.19	0.25	0.05	17	0.68		
8	Jati putih	9	80.1	25.51	0.26	0.05	17	0.69		
9	Alpukat	7	50.3	16.02	0.16	0.02	9	0.15	0.12	0.02
10	Alpukat	7	44.2	14.08	0.14	0.02	7	0.09		
11	Alpukat	7	49.1	15.64	0.16	0.02	7	0.11		
12	Alpukat	7	53.2	16.94	0.17	0.02	9	0.16		
13	Alpukat	7	42.8	13.63	0.14	0.01	8	0.09		

No	Jenis tanaman	Umur	Keliling (cm)	Diameter (cm)	Diameter (m)	LBDS (m ²)	Tinggi total (m)	Volume total (m ³)	Volume Rata-rata Tegakan (m ³)	MAI
14	Alpukat	7	45.3	14.43	0.14	0.02	8	0.10		
15	Alpukat	7	49.7	15.83	0.16	0.02	8	0.13		
16	Pinus	16	122.2	38.92	0.39	0.12	17	1.62	1.82	0.11
17	Pinus	16	143	45.54	0.46	0.16	20	2.60		
18	Pinus	16	139.1	44.30	0.44	0.15	20	2.46		
19	Pinus	16	126.5	40.29	0.40	0.13	18	1.83		
20	Pinus	16	115.2	36.69	0.37	0.11	15	1.27		
21	Pinus	16	109.3	34.81	0.35	0.10	15	1.14		

Plot 5.

No	Jenis tanaman	Umur	Keliling (cm)	Diameter (cm)	Diameter (m)	LBDS (m ²)	Tinggi total (m)	Volume total (m ³)	Volume Rata-rata Tegakan (m ³)	MAI
1	Mangga	9	89.7	28.57	0.29	0.06	7	0.36	0.40	0.04
2	Mangga	9	92.5	29.46	0.29	0.07	8	0.44		
3	Suren	9	72.1	22.96	0.23	0.04	17	0.56	0.48	0.05
4	Suren	9	66.3	21.11	0.21	0.03	15	0.42		
5	Suren	9	69.1	22.01	0.22	0.04	15	0.46		
6	Suren	9	73.9	23.54	0.24	0.04	17	0.59		
7	Suren	9	65.2	20.76	0.21	0.03	14	0.38		
8	Kayu manis	7	56.3	17.93	0.18	0.03	8	0.16	0.14	0.02
9	Kayu manis	7	50.1	15.96	0.16	0.02	7	0.11		
10	Kayu manis	7	49.7	15.83	0.16	0.02	7	0.11		
11	Kayu manis	7	58.5	18.63	0.19	0.03	8	0.17		
12	Cangkring	15	122.3	38.95	0.39	0.12	17	1.62	1.62	0.11
13	Durian	6	53.7	17.10	0.17	0.02	6	0.11	0.16	0.03
14	Durian	6	59.8	19.04	0.19	0.03	8	0.18		
15	Durian	6	62.1	19.78	0.20	0.03	8	0.20		
16	Pinus	16	100.6	32.04	0.32	0.08	16	1.03	1.11	0.07
17	Pinus	16	112.1	35.70	0.36	0.10	15	1.20		
18	Pinus	16	93.5	29.78	0.30	0.07	13	0.72		
19	Pinus	16	98.2	31.27	0.31	0.08	13	0.80		
20	Pinus	16	121.2	38.60	0.39	0.12	19	1.78		

Plot 6.

No	Jenis tanaman	Umur	Keliling (cm)	Diameter (cm)	Diameter (m)	LBDS (m ²)	Tinggi total (m)	Volume total (m ³)	Volume Rata-rata Tegakan (m ³)	MAI
1	Pinus	15	106.1	33.79	0.34	0.09	13	0.93	1.27	0.08
2	Pinus	15	110.5	35.19	0.35	0.10	15	1.17		
3	Pinus	15	98.2	31.27	0.31	0.08	13	0.80		
4	Pinus	15	123.6	39.36	0.39	0.12	15	1.46		
5	Pinus	15	100.8	32.10	0.32	0.08	13	0.84		
6	Pinus	15	112.5	35.83	0.36	0.10	14	1.13		
7	Pinus	15	122.3	38.95	0.39	0.12	19	1.81		
8	Pinus	15	95.9	30.54	0.31	0.07	13	0.76		
9	Pinus	15	116.2	37.01	0.37	0.11	15	1.29		
10	Pinus	15	100.8	32.10	0.32	0.08	13	0.84		
11	Pinus	15	122.5	39.01	0.39	0.12	18	1.72		
12	Pinus	15	127.3	40.54	0.41	0.13	20	2.06		
13	Pinus	15	119.7	38.12	0.38	0.11	18	1.64		
14	Jati putih	10	71.2	22.68	0.23	0.04	17	0.55	0.46	0.05
15	Jati putih	10	64.1	20.41	0.20	0.03	14	0.37		
16	Jati putih	10	66.9	21.31	0.21	0.04	16	0.46		
17	Suren	11	98.7	31.43	0.31	0.08	16	0.99	1.00	0.09
18	Suren	11	101.3	32.26	0.32	0.08	18	1.18		
19	Suren	11	93.4	29.75	0.30	0.07	15	0.83		
20	Nangka	11	97.5	31.05	0.31	0.08	8	0.48	0.48	0.04

Plot 7.

No	Jenis tanaman	Umur	Keliling (cm)	Diameter (cm)	Diameter (m)	LBDS (m ²)	Tinggi total (m)	Volume total (m ³)	Volume Rata-rata Tegakan (m ³)	MAI
1	Alpukat	6	45.7	14.55	0.15	0.02	7	0.09	0.12	0.02
2	Alpukat	6	50.1	15.96	0.16	0.02	8	0.13		
3	Alpukat	6	48.2	15.35	0.15	0.02	7	0.10		
4	Alpukat	6	52.9	16.85	0.17	0.02	9	0.16		
5	Durian	5	55.9	17.80	0.18	0.02	8	0.16	0.14	0.03
6	Durian	5	59.6	18.98	0.19	0.03	9	0.20		
7	Durian	5	54.2	17.26	0.17	0.02	9	0.17		
8	Durian	5	46.3	14.75	0.15	0.02	7	0.10		
9	Durian	5	50.6	16.11	0.16	0.02	7	0.11		
10	Durian	5	48.1	15.32	0.15	0.02	7	0.10		
11	Nangka	10	86.7	27.61	0.28	0.06	8	0.38	0.39	0.04

No	Jenis tanaman	Umur	Keliling (cm)	Diameter (cm)	Diameter (m)	LBDS (m ²)	Tinggi total (m)	Volume total (m ³)	Volume Rata-rata Tegakan (m ³)	MAI
12	Nangka	10	91.2	29.04	0.29	0.07	9	0.48		
13	Nangka	10	81.4	25.92	0.26	0.05	7	0.30		
14	Nangka	10	87	27.71	0.28	0.06	8	0.39		
15	Pinus	17	130.8	41.66	0.42	0.14	22	2.40	2.04	0.12
16	Pinus	17	132.2	42.10	0.42	0.14	21	2.34		
17	Pinus	17	117.1	37.29	0.37	0.11	19	1.66		
18	Pinus	17	120.9	38.50	0.39	0.12	19	1.77		

Plot8.

No	Jenis tanaman	Umur	Keliling (cm)	Diameter (cm)	Diameter (m)	LBDS (m ²)	Tinggi total (m)	Volume total (m ³)	Volume Rata-rata Tegakan (m ³)	MAI
1	Suren	10	90.3	28.76	0.29	0.06	15	0.78	0.93	0.09
2	Suren	10	93.1	29.65	0.30	0.07	16	0.88		
3	Suren	10	90.8	28.92	0.29	0.07	16	0.84		
4	Suren	10	87.3	27.80	0.28	0.06	15	0.73		
5	Suren	10	95.1	30.29	0.30	0.07	16	0.92		
6	Suren	10	111.7	35.57	0.36	0.10	18	1.43		
7	Suren	10	97	30.89	0.31	0.07	16	0.96		
8	Pinus	17	127.2	40.51	0.41	0.13	20	2.06	2.12	0.12
9	Pinus	17	130.5	41.56	0.42	0.14	23	2.49		
10	Pinus	17	119.7	38.12	0.38	0.11	18	1.64		
11	Pinus	17	134.1	42.71	0.43	0.14	23	2.63		
12	Pinus	17	119	37.90	0.38	0.11	17	1.53		
13	Pinus	17	129.3	41.18	0.41	0.13	22	2.34		
14	kayu manis	7	53.2	16.94	0.17	0.02	7	0.13	0.13	0.02
15	kayu manis	7	50.9	16.21	0.16	0.02	7	0.12		
16	kayu manis	7	55.5	17.68	0.18	0.02	8	0.16		
17	Mangga	9	89.3	28.44	0.28	0.06	8	0.41	0.41	0.05
18	Cangkring	14	113.9	36.27	0.36	0.10	15	1.24	1.24	0.09

Plot 9.

No	Jenis tanaman	Umur	Keliling (cm)	Diameter (cm)	Diameter (m)	LBDS (m ²)	Tinggi total (m)	Volume total (m ³)	Volume Rata-rata Tegakan (m ³)	MAI
1	Nangka	12	98.2	31.27	0.31	0.08	10	0.61	0.46	0.04
2	Nangka	12	95.8	30.51	0.31	0.07	9	0.53		
3	Nangka	12	88.5	28.18	0.28	0.06	7	0.35		
4	Nangka	12	90.1	28.69	0.29	0.06	7	0.36		
5	Alpukat	6	52.4	16.69	0.17	0.02	8	0.14	0.44	0.07
6	Alpukat	6	49.3	15.70	0.16	0.02	8	0.12		
7	Alpukat	6	59.1	18.82	0.19	0.03	9	0.20		
8	Jati putih	10	73.7	23.47	0.23	0.04	17	0.59	0.55	0.05
9	Jati putih	10	70.3	22.39	0.22	0.04	17	0.54		
10	Jati putih	10	67.9	21.62	0.22	0.04	16	0.47		
11	Jati putih	10	77.6	24.71	0.25	0.05	17	0.65		
12	Jati putih	10	68.1	21.69	0.22	0.04	15	0.44		
13	Jati putih	10	65.7	20.92	0.21	0.03	15	0.41		
14	Jati putih	10	74.5	23.73	0.24	0.04	16	0.57		
15	Jati putih	10	79.1	25.19	0.25	0.05	18	0.72		
16	Pinus	16	116.3	37.04	0.37	0.11	17	1.46	1.82	0.11
17	Pinus	16	120.5	38.38	0.38	0.12	18	1.66		
18	Pinus	16	118.4	37.71	0.38	0.11	17	1.52		
19	Pinus	16	125.7	40.03	0.40	0.13	19	1.91		
20	Pinus	16	120.8	38.47	0.38	0.12	18	1.67		
21	Pinus	16	122.5	39.01	0.39	0.12	18	1.72		
22	Pinus	16	132.2	42.10	0.42	0.14	24	2.67		
23	Pinus	16	125.9	40.10	0.40	0.13	19	1.92		
24	Durian	6	63.5	20.22	0.20	0.03	9	0.23	0.16	0.03
25	Durian	6	57.3	18.25	0.18	0.03	8	0.17		
26	Durian	6	49.1	15.64	0.16	0.02	7	0.11		
27	Durian	6	52.8	16.82	0.17	0.02	7	0.12		
28	Durian	6	60.6	19.30	0.19	0.03	8	0.19		

Plot 10.

No	Jenis tanaman	Umur	Keliling (cm)	Diameter (cm)	Diameter (m)	LBDS (m ²)	Tinggi total (m)	Volume total (m ³)	Volume Rata-rata Tegakan (m ³)	MAI
1	Suren	12	90.8	28.92	0.29	0.07	14	0.74	1.00	0.08
2	Suren	12	95.5	30.41	0.30	0.07	15	0.87		
3	Suren	12	109.2	34.78	0.35	0.09	18	1.37		
4	Suren	12	98.1	31.24	0.31	0.08	17	1.04		
5	Pinus	16	123.7	39.39	0.39	0.12	19	1.85	1.93	0.11
6	Pinus	16	116.9	37.23	0.37	0.11	17	1.48		
7	Pinus	16	125.1	39.84	0.40	0.12	19	1.89		
8	Pinus	16	120.3	38.31	0.38	0.12	18	1.66		
9	Pinus	16	122.5	39.01	0.39	0.12	18	1.72		
10	Pinus	16	131.7	41.94	0.42	0.14	24	2.65		
11	Pinus	16	135.2	43.06	0.43	0.15	25	2.91		
12	Pinus	16	116.3	37.04	0.37	0.11	17	1.46		
13	Pinus	16	121	38.54	0.39	0.12	18	1.68		
14	Pinus	16	126.4	40.25	0.40	0.13	20	2.04		
15	Cangkring	13	100.4	31.97	0.32	0.08	13	0.83	1.08	0.08
16	Cangkring	13	117.9	37.55	0.38	0.11	15	1.33		
17	Mangga	10	90	28.66	0.29	0.06	8	0.41	0.42	0.04
18	Mangga	10	94.3	30.03	0.30	0.07	9	0.51		
19	Mangga	10	88.7	28.25	0.28	0.06	7	0.35		

Plot 11.

No	Jenis tanaman	Umur	Keliling (cm)	Diameter (cm)	Diameter (m)	LBDS (m ²)	Tinggi total (m)	Volume total (m ³)	Volume Rata-rata Tegakan (m ³)	MAI
1	Kayu Manis	8	56.7	18.06	0.18	0.03	8	0.16	0.18	0.02
2	Kayu Manis	8	60.9	19.39	0.19	0.03	9	0.21		
3	Kayu Manis	8	56.2	17.90	0.18	0.03	7	0.14		
4	Kayu Manis	8	58.7	18.69	0.19	0.03	8	0.18		
5	Kayu Manis	8	61	19.43	0.19	0.03	9	0.21		
6	Alpukat	6	55.7	17.74	0.18	0.02	8	0.16	0.12	0.02
7	Alpukat	6	49.1	15.64	0.16	0.02	7	0.11		
8	Alpukat	6	47.8	15.22	0.15	0.02	7	0.10		
9	Cangkring	11	99.4	31.66	0.32	0.08	13	0.82	0.67	0.06
10	Cangkring	11	94.5	30.10	0.30	0.07	12	0.68		
11	Cangkring	11	91.2	29.04	0.29	0.07	12	0.64		
12	Cangkring	11	88.7	28.25	0.28	0.06	11	0.55		

No	Jenis tanaman	Umur	Keliling (cm)	Diameter (cm)	Diameter (m)	LBDS (m ²)	Tinggi total (m)	Volume total (m ³)	Volume Rata-rata Tegakan (m ³)	MAI
13	Jati putih	10	73.4	23.38	0.23	0.04	17	0.58	0.50	0.05
14	Jati putih	10	66.1	21.05	0.21	0.03	16	0.45		
15	Jati putih	10	60.7	19.33	0.19	0.03	14	0.33		
16	Jati putih	10	74.9	23.85	0.24	0.04	18	0.64		
17	Pinus	16	120.3	38.31	0.38	0.12	19	1.75	2.08	0.13
18	Pinus	16	115.1	36.66	0.37	0.11	17	1.43		
19	Pinus	16	125.1	39.84	0.40	0.12	19	1.89		
20	Pinus	16	122.7	39.08	0.39	0.12	18	1.73		
21	Pinus	16	132.2	42.10	0.42	0.14	24	2.67		
22	Pinus	16	129.3	41.18	0.41	0.13	23	2.45		
23	Pinus	16	131.1	41.75	0.42	0.14	24	2.63		

Plot 12.

No	Jenis tanaman	Umur	Keliling (cm)	Diameter (cm)	Diameter (m)	LBDS (m ²)	Tinggi total (m)	Volume total (m ³)	Volume Rata-rata Tegakan (m ³)	MAI
1	Suren	12	93.1	29.65	0.30	0.07	15	0.83	0.98	0.08
2	Suren	12	95.5	30.41	0.30	0.07	16	0.93		
3	Suren	12	100.7	32.07	0.32	0.08	17	1.10		
4	Suren	12	99.4	31.66	0.32	0.08	17	1.07		
5	Pinus	17	128.5	40.92	0.41	0.13	20	2.10	1.94	0.11
6	Pinus	17	113.6	36.18	0.36	0.10	16	1.32		
7	Pinus	17	124.2	39.55	0.40	0.12	19	1.87		
8	Pinus	17	119.3	37.99	0.38	0.11	17	1.54		
9	Pinus	17	121.8	38.79	0.39	0.12	18	1.70		
10	Pinus	17	133.1	42.39	0.42	0.14	24	2.71		
11	Pinus	17	130.7	41.62	0.42	0.14	23	2.50		
12	Pinus	17	118.6	37.77	0.38	0.11	18	1.61		
13	Pinus	17	129.3	41.18	0.41	0.13	20	2.13		
14	Mangga	11	98.2	31.27	0.31	0.08	9	0.55	0.48	0.04
15	Mangga	11	90.4	28.79	0.29	0.07	8	0.42		
16	Nangka	12	96	30.57	0.31	0.07	9	0.53	0.53	0.04
17	Durian	6	55.1	17.55	0.18	0.02	8	0.15	0.14	0.02
18	Durian	6	48.5	15.45	0.15	0.02	7	0.10		
19	Durian	6	57.9	18.44	0.18	0.03	8	0.17		

Plot 13.

No	Jenis tanaman	Umur	Keliling (cm)	Diameter (cm)	Diameter (m)	LBDS (m ²)	Tinggi total (m)	Volume total (m ³)	Volume Rata-rata Tegakan (m ³)	MAI
1	Jati putih	10	69	21.97	0.22	0.04	15	0.45	0.58	0.06
2	Jati putih	10	77.6	24.71	0.25	0.05	17	0.65		
3	Jati putih	10	76.1	24.24	0.24	0.05	17	0.63		
4	Jati putih	10	65.9	20.99	0.21	0.03	15	0.41		
5	Jati putih	10	72.7	23.15	0.23	0.04	16	0.54		
6	Jati putih	10	80.1	25.51	0.26	0.05	19	0.78		
7	Suren	13	96.5	30.73	0.31	0.07	16	0.95	1.02	0.08
8	Suren	13	93.1	29.65	0.30	0.07	15	0.83		
9	Suren	13	100.7	32.07	0.32	0.08	17	1.10		
10	Suren	13	109.2	34.78	0.35	0.09	18	1.37		
11	Suren	13	94	29.94	0.30	0.07	15	0.84		
12	Pinus	17	120.1	38.25	0.38	0.11	18	1.65	1.94	0.11
13	Pinus	17	118.6	37.77	0.38	0.11	17	1.52		
14	Pinus	17	130.9	41.69	0.42	0.14	23	2.51		
15	Pinus	17	129.7	41.31	0.41	0.13	23	2.46		
16	Pinus	17	115.2	36.69	0.37	0.11	17	1.44		
17	Pinus	17	127.1	40.48	0.40	0.13	20	2.06	0.15	0.03
18	Alpukat	6	54.6	17.39	0.17	0.02	8	0.15		
19	Alpukat	6	50.5	16.08	0.16	0.02	7	0.11		
20	Alpukat	6	59.3	18.89	0.19	0.03	9	0.20		
21	Alpukat	6	53.2	16.94	0.17	0.02	8	0.14		

Plot 14.

No	Jenis tanaman	Umur	Keliling (cm)	Diameter (cm)	Diameter (m)	LBDS (m ²)	Tinggi total (m)	Volume total (m ³)	Volume Rata-rata Tegakan (m ³)	MAI
1	Durian	7	57.9	18.44	0.18	0.03	8	0.17	0.19	0.03
2	Durian	7	58.2	18.54	0.19	0.03	8	0.17		
3	Durian	7	54.3	17.29	0.17	0.02	8	0.15		
4	Durian	7	60	19.11	0.19	0.03	9	0.21		
5	Durian	7	62.9	20.03	0.20	0.03	9	0.23		
6	Kayu manis	8	54.3	17.29	0.17	0.02	8	0.15	0.18	0.02
7	Kayu manis	8	58.7	18.69	0.19	0.03	7	0.15		
8	Kayu manis	8	62.8	20.00	0.20	0.03	9	0.23		
9	Nangka	12	97.8	31.15	0.31	0.08	9	0.55	0.46	0.04
10	Nangka	12	90.3	28.76	0.29	0.06	7	0.36		

No	Jenis tanaman	Umur	Keliling (cm)	Diameter (cm)	Diameter (m)	LBDS (m ²)	Tinggi total (m)	Volume total (m ³)	Volume Rata-rata Tegakan (m ³)	MAI
11	Mangga	12	93.6	29.81	0.30	0.07	8	0.45	0.50	0.04
12	Mangga	12	99.1	31.56	0.32	0.08	9	0.56		
13	Pinus	17	112.3	35.76	0.36	0.10	15	1.20	1.67	0.10
14	Pinus	17	119.1	37.93	0.38	0.11	17	1.54		
15	Pinus	17	115.2	36.69	0.37	0.11	16	1.35		
16	Pinus	17	130.1	41.43	0.41	0.13	23	2.48		
17	Pinus	17	120.9	38.50	0.39	0.12	17	1.58		
18	Pinus	17	124.3	39.59	0.40	0.12	19	1.87		
19	Cangkring	13	118.4	37.71	0.38	0.11	14	1.25	1.25	0.10

Plot 15.

No	Jenis tanaman	Umur	Keliling (cm)	Diameter (cm)	Diameter (m)	LBDS (m ²)	Tinggi total (m)	Volume total (m ³)	Volume Rata-rata Tegakan (m ³)	MAI
1	Suren	13	92.7	29.52	0.30	0.07	15	0.82	0.95	0.07
2	Suren	13	93.1	29.65	0.30	0.07	15	0.83		
3	Suren	13	94.6	30.13	0.30	0.07	16	0.91		
4	Suren	13	103.5	32.96	0.33	0.09	18	1.23		
5	Kayu manis	8	55.7	17.74	0.18	0.02	8	0.16	0.20	0.02
6	Kayu manis	8	64.7	20.61	0.21	0.03	9	0.24		
7	Jati putih	11	81.6	25.99	0.26	0.05	19	0.81	0.61	0.06
8	Jati putih	11	76.1	24.24	0.24	0.05	16	0.59		
9	Jati putih	11	65.9	20.99	0.21	0.03	14	0.39		
10	Jati putih	11	71.1	22.64	0.23	0.04	15	0.48		
11	Jati putih	11	80.1	25.51	0.26	0.05	19	0.78		
12	Pinus	17	129.1	41.11	0.41	0.13	19	2.02	1.73	0.10
13	Pinus	17	111.7	35.57	0.36	0.10	15	1.19		
14	Pinus	17	124.7	39.71	0.40	0.12	17	1.68		
15	Pinus	17	120	38.22	0.38	0.11	18	1.65		
16	Pinus	17	124.4	39.62	0.40	0.12	17	1.68		
17	Pinus	17	130.5	41.56	0.42	0.14	23	2.49		
18	Pinus	17	125.1	39.84	0.40	0.12	17	1.69		
19	Pinus	17	118.6	37.77	0.38	0.11	16	1.43		
20	Nangka	12	96.9	30.86	0.31	0.07	9	0.54	0.46	0.04
21	Nangka	12	92.8	29.55	0.30	0.07	7	0.38		
22	Nangka	12	94.3	30.03	0.30	0.07	8	0.45		
23	Cangkring	14	119.3	37.99	0.38	0.11	14	1.27	0.93	0.07

No	Jenis tanaman	Umur	Keliling (cm)	Diameter (cm)	Diameter (m)	LBDS (m ²)	Tinggi total (m)	Volume total (m ³)	Volume Rata-rata Tegakan (m ³)	MAI
24	Cangkring	14	105.7	33.66	0.34	0.09	12	0.85		
25	Cangkring	14	98.6	31.40	0.31	0.08	11	0.68		

Lampiran 12. Data Struktur Tegakan Plot (Sexl-fs)

id	x	y	Spesies	DBH	Height	CR_depth	CR_curve	CR_radius
1	4	1.4	Kayu manis	0.16	6	2.2	1.7	2.3;1.9;2;1.7
2	12.1	1.2	Kayu manis	0.19	8	4	1.3	1.6;2.2;1.8;2
3	22	3	Kayu manis	0.16	6	2.5	2	1.4;2;1.9;1.5
4	34	2.6	Kayu manis	0.18	7	2.8	2.2	1.9;1.7;1.3;1.8
5	47.8	2.2	Jati putih	0.29	13	5.1	3	2;2.5;1.7;1.9
6	45	4.6	Jati putih	0.28	13	5	4.1	2.5;2;2.1;1.9
7	47	8.2	Jati putih	0.30	12	4.7	4.1	1.8;2.1;2.7;3
8	46.7	13.2	Jati putih	0.28	15	6.5	3.8	3.1;2.4;2.7;1.8
9	20	15.6	Jati putih	0.25	13	6.2	3.5	2;1.7;2.8;2.5
10	24	8.4	Suren	0.60	17	7	6	3.2;2.8;2.1;2.5
11	42.3	10.2	Suren	0.60	15	5.7	3.5	2.8;3;2.4;2;2.3
12	35	9.2	Suren	0.62	18	7.3	3.2	3.2;2.7;2.3;2.9
13	37.1	13.3	Suren	0.63	16	6.8	2.3	2.5;2;2.4;2.8
14	41.2	17.3	Suren	0.61	17	6.7	4.1	3;2.6;2.4;2.1
15	8.2	4.6	Pinus	0.43	17	8	2.8	2.9;2.6;3;2.4
16	13	6.4	Pinus	0.40	16	7.5	3.6	2.8;3;2.5;3.1
17	12	12.3	Pinus	0.47	21	9.3	6	3.7;4;3.5;3
18	46	17.2	Pinus	0.45	20	7.5	3.1	3.8;3;3.5;3.1
19	12.2	17.7	Pinus	0.39	18	8	4	2.9;2.2;2.7;3
20	7.3	13.4	Pinus	0.39	16	8.4	2.6	2.1;2.6;2.8;2.9
21	2.3	5.6	Pinus	0.42	18	9.5	6	3;2.5;2.7;2.9
22	2.7	10.8	Pinus	0.41	17	9	3.4	2.7;2.2;3;2.5
23	2.4	18	Pinus	0.41	19	7.7	4.8	3;2.6;2.9;2.4
24	27.4	13.1	Pinus	0.45	18	7.2	4.8	2.9;2.6;2.1;2.5
25	33	16.8	Nangka	0.30	9	3.6	1.3	3;2.6;2.9;2.7;2.5
26	27	18.2	Nangka	0.28	10	5.3	2	2.8;2.3;1.9;3.1
27	28.1	2.7	Durian	0.18	7	3.1	1.5	1.8;2.9;2.6;2.6
28	28.4	7.4	Durian	0.19	9	4.4	3	2.6;2;2.7;2.4
29	41.1	2.3	Durian	0.17	8	4	3	1.9;2.8;2.2;2.7
30	18	2.1	Cengkeh	0.10	6	3	1.5	2;1.5;1.7;1.9
31	18.2	5.5	Cengkeh	0.14	8	4.6	3.2	2.1;1.8;1.6;1.4
32	18.3	9.4	Cengkeh	0.12	7	3.3	3	1.8;2;1.7;1.2

id	x	y	Spesies	DBH	Height	CR_depth	CR_curve	CR_radius
1	39.9	1.1	Jati putih	0.22	15	5	4.7	2;2.3;1.8;2
2	42.1	4.5	Jati putih	0.23	14	4.5	5	2.3;2.5;2.7;1.9
3	49.3	10.4	Jati putih	0.20	16	5	4.1	1.5;2.9;3;3.3
4	1.2	1.7	Jati putih	0.25	14	5.4	5	2.9;2.8;2.3;2
5	18	6.4	Jati putih	0.21	16	4	2.3	2.6;1.5;2.9;2.7
6	37.2	10.5	Jati putih	0.19	14	5.3	4.5	2.1;3;2.8;1.7
7	42.6	19.5	Suren	0.29	14	4.5	3.4	2.6;3.3;2.2;2;2.9
8	29.8	1.7	Suren	0.29	17	4.2	3	3;2.5;2.7;3.1
9	7.5	8.3	Suren	0.31	15	4	1.8	3.4;2.1;2.7;2.2
10	12	1.7	Suren	0.30	18	4.6	3.3	3.6;2.4;2.7;2
11	2.2	17.5	Pinus	0.39	18	6.2	3	2.9;2.6;3;2.4
12	1.3	11.7	Pinus	0.37	15	5	3.2	3.2;3;2.7;2.7
13	5.7	14.5	Pinus	0.31	14	4.7	3	3.3;4;3.2;2.5
14	10	17.6	Pinus	0.40	19	6	4.7	3.5;3;3.2;3
15	17.9	17.5	Pinus	0.34	18	7.5	4.5	2.8;2.4;2.5;3.1
16	14	12.3	Pinus	0.33	18	9	5	2.5;2.2;2.9;3
17	26.7	17.5	Pinus	0.36	19	6.3	4.3	3.2;2.8;2.5;3
18	36.2	18	Pinus	0.32	16	5.7	4	2.3;2.7;3.2;2.8
19	47.3	16.8	Pinus	0.38	20	5.5	5	3.1;2.3;2.7;2.6
20	22.4	12.6	Pinus	0.36	17	6	3.5	3;2.8;2.4;2.9
21	47.9	4.5	Pinus	0.34	15	6.4	5	3.3;2.8;2.2;2.3
22	31	10.5	Cangkring	0.43	18	9	7.3	3;3.2;2.7;2.1
23	22.1	1.4	Cangkring	0.41	16	7.5	6	2.7;3.1;2.9;2.5
24	35	5.7	Cengkeh	0.11	6.5	3.5	2.9	2.4;1.6;1.9;1.6
25	26.3	7.1	Cengkeh	0.13	7	3.5	3	1.9;2.3;1.9;1.3

Lampiran 13. Nilai Ekonomi Setiap Komoditi Yang Dimodelkan

Agrisilvikultur

Penerimaan Pertanian	Rata-rata Penerimaan (Rp/ha/Tahun)
Kakao	Rp 2,296,875
Cabe	Rp 1,961,176
Jahe	Rp 1,498,298
Kunyit	Rp 131,111
Pisang	Rp 124,074
Cengkeh	Rp 13,671,429
Total	Rp 19,682,963
Penerimaan Kehutanan	Rata-rata Penerimaan (Rp/ha/Tahun)
Kopi	Rp 5,770,000
Alpukat	Rp 170,300
Nangka	Rp 114,435
Kayu Manis	Rp 393,750
Durian	Rp 1,250,000
Total	Rp 7,698,485
Biaya	Rata-rata Biaya (Rp/ha/Tahun)
Alat	Rp 256,000
Pupuk	Rp 403,833
Pestisida	Rp 330,300
Upah Pekerja	Rp 993,667
Total	Rp 1,983,800
Pertanian	Rp 19,682,963
Kehutanan	Rp 7,698,485
Biaya	Rp 1,983,800
total	Rp 27,381,448
Produktivitas Agrisilvikultur/ha/tahun	Rp 25,397,648

Agrosilvopastoral

Penerimaan Pertanian	Rata-rata Penerimaan (Rp/ha/Tahun)
Kakao	Rp 2,296,875
Cabe	Rp 1,961,176
Jahe	Rp 1,498,298
Kunyit	Rp 131,111
Pisang	Rp 124,074
Cengkeh	Rp 13,671,429
Total	Rp 19,682,963
Penerimaan Kehutanan	Rata-rata Penerimaan (Rp/ha/Tahun)
Kopi	Rp 5,770,000
Alpukat	Rp 170,300
Nangka	Rp 114,435
Kayu Manis	Rp 393,750
Durian	Rp 1,250,000
Rumput Gajah	Rp 5,000,000
Gamal	Rp 2,500,000
Lamtoro	Rp 2,500,000
Kalianra	Rp 2,500,000
Total	Rp 20,198,485
Penerimaan Dari Ternak	Rata-rata Penerimaan (Rp/ha/Tahun)
Sapi	Rp 8,000,000
Kambing	Rp 5,000,000
Total	Rp 13,000,000
Biaya	Rata-rata Biaya (Rp/ha/Tahun)
Alat	Rp 256,000
Pupuk	Rp 403,833
Pestisida	Rp 330,300
Upah Pekerja	Rp 993,667
Biaya Pemeliharaan ternak	Rp 1,500,000
Total	Rp 3,483,800
Penerimaan Pertanian	Rp 19,682,963
Penerimaan Kehutanan	Rp 20,198,485
Penerimaan Dari Ternak	Rp 13,000,000
Biaya	Rp 3,483,800
Produktivitas Agrosilvopastoral/ha/tahun	Rp 49,397,648

Agrosylvoapiari

Penerimaan Pertanian	Rata-rata Penerimaan (Rp/ha/Tahun)
Kakao	Rp 2,296,875
Cabe	Rp 1,961,176
Jahe	Rp 1,498,298
Kunyit	Rp 131,111
Pisang	Rp 124,074
Cengkeh	Rp 13,671,429
Total	Rp 19,682,963
Penerimaan Kehutanan	Rata-rata Penerimaan (Rp/ha/Tahun)
Kopi	Rp 5,770,000
Alpukat	Rp 170,300
Nangka	Rp 114,435
Kayu Manis	Rp 393,750
Durian	Rp 1,250,000
Madu	Rp 39,375,000
Total	Rp 47,073,485
Biaya	Rata-rata Biaya (Rp/ha/Tahun)
Alat	Rp 256,000
Pupuk	Rp 403,833
Pestisida	Rp 330,300
Upah Pekerja	Rp 993,667
Biaya Madu	Rp 15,000,000
Total	Rp 16,983,800
Penerimaan Pertanian	Rp 19,682,963
Penerimaan Kehutanan	Rp 47,073,485
Biaya	Rp 16,983,800
Produktivitas Agrosylvoapiari/ha/tahun	Rp 49,772,648

Sillikultur

Penerimaan Pertanian	Rata-rata Penerimaan (Rp/ha/Tahun)
Kakao	Rp 2,296,875
Cabe	Rp 1,961,176
Jahe	Rp 1,498,298
Kunyit	Rp 131,111
Pisang	Rp 124,074
Cengkeh	Rp 13,671,429
Total	Rp 19,682,963
Penerimaan Kehutanan	Rata-rata Penerimaan (Rp/ha/Tahun)
Kopi	Rp 5,770,000
Alpukat	Rp 170,300
Nangka	Rp 114,435
Kayu Manis	Rp 393,750
Durian	Rp 1,250,000
Murbei	Rp 500,000
Total	Rp 8,198,485
Penerimaan Dari Kokon	Rp 16,000,000
Biaya	Rata-rata Biaya (Rp/ha/Tahun)
Alat	Rp 256,000
Pupuk	Rp 403,833
Pestisida	Rp 330,300
Upah Pekerja	Rp 993,667
Biaya Ulat sutera	Rp 5,500,000
Total	Rp 7,483,800
Penerimaan Pertanian	Rp 19,682,963
Penerimaan Kehutanan	Rp 8,198,485
Penerimaan Dari Kokon	Rp 16,000,000
Biaya	Rp 7,483,800
Produktivitas Silliculture/ha/tahun	Rp 36,397,648

Lampiran 14. Komposisi Jenis Setiap Plot Tanaman Dari Sistem Agrisilvikultur di Hutan Adat Marena

No	Nama Spesies		Plot															Jumlah batang/Jenis
	Nama lokal	Nama Binomial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Suren	<i>Toona sureni</i>	7	5	6	-	5	3	-	6	-	4	-	3	5	-	4	48
2	Kayu manis	<i>Cinnamomum Zeylanicum</i>	6	-	-	-	4	-	-	3	-	-	5	-	-	3	2	23
3	Alpukat	<i>Persea americana</i>	-	-	-	7	-	-	4	-	3	-	3	-	4	-	-	21
4	Durian	<i>Durio zibethinus</i>	4	-	-	-	3	-	6	-	5	-	-	3	-	5	-	26
5	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	2	-	-	-	-	1	4	-	4	-	-	1	-	2	3	17
6	Pinus	<i>Pinus merkusii</i>	8	11	12	6	5	13	4	6	8	10	7	9	6	6	8	119
7	Jati putih	<i>Gmelina arborea</i>	6	8	5	-	3	-	-	-	8	-	4	-	6	-	5	45
8	Aren	<i>Arenga pinnata</i>	-	1	-	-	-	2	-	-	-	2	-	-	-	-	-	5
9	Cengkeh	<i>Syzygium aromaticum</i>	6	9	-	6	-	-	-	8	10	9	-	-	-	-	-	48
10	Jahe	<i>Zingiber officinale</i>	-	✓	✓	-	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	✓	-	✓	-
11	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i>	-	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	-	✓	-	-
12	Pisang	<i>Musa paradisiaca</i>	3	2	4	-	2	3	-	1	-	2	-	-	4	-	2	23
13	Cabe toraja (Katokkon)	<i>Capsicum annum L. varian sinensis</i>	✓	-	-	-	-	✓	-	-	-	-	-	✓	-	-	-	-
14	cabe rawit	<i>Capsicum frutescens L</i>	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	-	-
15	Mangga	<i>Mangifera indica</i>	-	-	-	-	2	-	-	1	-	3	-	2	-	3	-	11
16	Kopi	<i>Coffea arabica</i>	53	62	69	66	57	63	74	89	56	79	84	92	85	74	87	1090
17	Kakao	<i>Theobroma cacao</i>	14	21	-	25	-	17	23	-	-	13	-	17	-	-	-	130
18	Umbi uwi	<i>Dioscorea alata</i>	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	6
19	Cangkring	<i>Erythrina ovalifolia</i>	-	2	-	-	1	-	-	1	-	2	4	-	-	1	3	14
Total	Batang/Plot		109	121	96	114	82	102	115	115	94	124	107	127	112	94	114	1626
	Jenis/Plot		11	10	7	6	11	9	8	9	9	11	6	9	9	9	9	9

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian















